

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DAN MANAJEMEN STRES
PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTs
ISTIKMALUNNAJAH PASONGSONGAN - SUMENEP



Oleh:

SAFIRAH HASNAH

NIM. 1710097

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA 2021

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DAN MANAJEMEN STRES
PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTs
ISTIKMALUNNAJAH PASONGSONGAN - SUMENEP

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada program Studi S1 Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan HangTuah Surabaya



SAFIRAH HASNAH

NIM. 1710097

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI LMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA 2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAFIRAH HASNAH

Nim : 1710097

Tanggal Lahir : 25 APRIL 1998

Program Studi : S1 KEPERAWATAN

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stress Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Paongsongan - Sumenep”, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes HangTuah Surabaya

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes HangTuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 01 Juli 2021



Safirah Hasnah
NIM. 171.0097

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa :

Nama : SAFIRAH HASNAH

NIM : 171.0097

Program Studi : S1-KEPERAWATAN

Judul : Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stress Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep.

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar :

SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)

Pembimbing Skripsi



Dini Mei W, S.Kep..Ns.,M.Kep

NIP.03011

Ditetapkan di : Stikes HangTuah Surabaya

Tanggal : 01 Juli 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

Nama : SAFIRAH HASNAH
NIM : 171.0097
Program Studi : S1-KEPERAWATAN
Judul : Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stress
Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs
Istikmalunnajah Pasongsongan - Sumenep.

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi di Stikes HangTuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan Stikes HangTuah Surabaya.

Penguji I : Hidayatus S, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NIP. 03009

Penguji II : Dini Mei W, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NIP. 03011

Penguji III : Ayu Citra Mayasari, S.Pd., M.Kes.

NIP. 03053

Mengetahui

STIKES HANG TUAH SURABAYA

KAPRODI S1-KEPERAWATAN

PUJI HASTUTI, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 03010

Ditetapkan di : Stikes HangTuah Surabaya

Tanggal : 01 Juli 2021

Judul : Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 Di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep

ABSTRAK

Spiritual merupakan usaha seseorang untuk mencari arti sebuah kehidupan dan seringkali dikaitkan dengan suatu keyakinan kepada Tuhannya, spiritual mempunyai peran penting dalam kehidupan seseorang karena dapat memberikan suatu ketenangan dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan atau manajemen stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik *cross sectional*. Dengan teknik sampling *Probability sampling*. Sampel penelitian ini adalah siswa MTs Istikmalunnajah Pasongsongan. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner spiritual dan manajemen stres yang telah di uji validitas dan reliabilitas menggunakan software IBM SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat spiritual pada remaja dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 119 anak (90,8 %). Dan manajemen stres mereka dalam kategori baik, yaitu sebanyak 103 anak (78,6 %).

Sedangkan berdasarkan hasil Uji Spearman Rho' diperoleh nilai β value=0,016 ($\beta < 0,05$) dengan nilai QR= -0,210 yang berarti memiliki hubungan rendah antara 2 variabel tersebut.

Judul : The Relationship Between Spirituality And Stress Management In Adolescents During The Covid-19 Pandemic At MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep

ABSTRACT

Spiritual is a person's effort to find the meaning of a life and is often associated with a belief in God, spirituality has an important role in a person's life because it can provide a calm in solving life problems or stress management. This study aims to determine the relationship between spirituality and stress management in adolescents during the Covid-19 pandemic.

This study used a cross sectional analytic observational design. With probability sampling technique sampling. The sample of this research is the students of MTs Istikmalunnajah Pasongsongan. The research instrument uses a spiritual and stress management questionnaire which has been tested for validity and reliability using IBM SPSS software.

The results showed that most of the spiritual levels of adolescents were in the high category, as many as 119 children (90.8%). And their stress management was in the good category, as many as 103 children (78.6%).

Meanwhile, based on the results of the Spearman Rho' test, the value of value = 0.016 ($\beta < 0.05$) with a QR value = -0.210 which means it has a low relationship between the two variables.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha Esa, atas limpahan karunia dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan - Sumenep” dapat selesai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan HangTuah Surabaya, Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga Skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari sempurna.

Dalam kesempatan kali ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada:

1. Dr. A.V. Sri Suhardiningsih, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Stikes HangTuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S1 Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2, dan Puket 3 Stikes Hangtuh Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S1 Keperawatan.

3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku PJS Kepala Program Studi Pendidikan S1 Keperawatan Stikes HangTuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S1 Keperawatan.
4. Ibu Dini Mei selaku Pembimbing Skripsi saya yang penuh kesabaran dan perhatian memberikan saran masukan dan kritikan serta bimbingan dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hidayatus S, S.Kep, Ns., M.Kep., dan Ibu Ayu Citra Mayasari, S.Pd., M.Kes. selaku Penguji sidang skripsi saya yang telah memberikan saran masukan dan kritikan dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nadia Octiary, Amd Kep selaku Kepala Perpustakaan di Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan skripsi ini.
7. Siswa dan siswi MTs Istikmalunnajah Sumenep selaku responden penelitian yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Surabaya, Jum'at 01 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Spiritual	5
2.1.1 Definisi Spiritual	5
2.1.2 Kesehatan Spiritual.....	5
2.1.3 Karakteristik Spiritual	6
2.1.4 Aspek – Aspek Spiritual.....	8
2.1.5 Kebutuhan Spiritual.....	11
2.2 Manajemen Stres	14
2.2.1 Definisi Stres	14
2.2.2 Indikasi atau Gejalal-gejala Stres	15
2.2.3 Manajemen Stres	16
2.2.4 Konsep Adaptasi Dan Penyesuaian Diri.....	17
2.3 Konsep Remaja	19

2.3.1 Pengertian Remaja.....	19
2.3.2 Ciri-ciri Masa Remaja	19
2.3.3 Fase-Fase Pertumbuhan Remaja	21
2.3.4 Perkembangan Spiritual Remaja	23
2.4 Konsep Covid-19	24
2.4.1 Definisi Pandemi	24
2.4.2 Pengertian Covid-19.....	24
2.4.3 Kronologi Covid-19 di Indonesia.....	25
2.5 Spiritualitas dan Manajemen Stres pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 ..	27
2.5.1 Konsep Keperawatan Menurut Calista Roy	29
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	31
3.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 3.1	31
3.2 Hipotesis.....	32
BAB 4 METODELOGI PENELITIAN.....	33
4.1 Desain Penelitian	33
4.2 Kerangka Penelitian	34
4.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
4.4 Populasi, Sample, dan Sampling Desain	35
4.4.1 Populasi Penelitian	35
4.4.2 Sample Penelitian	35
4.4.3 Besar Sample	36
4.4.4 Teknik Sampling	36
4.5 Identifikasi Variabel	36
4.5.1 Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	37
4.5.2 Variabel Terikat (<i>Dependent</i>).....	37
4.6 Definisi Operasional.....	37
4.7 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data	39
4.7.1 Pengumpulan Data	39
4.8 Etik Penelitian	45
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Hasil Penelitian.....	46

5.1.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian	46
5.1.2	Data Umum Hasil Penelitian	50
5.1.3	Data Khusus Hasil Penelitian	59
5.2	Pembahasan	61
5.2.1	Spiritual pada Remaja dimasa pandemi Covid-19	61
5.2.2	Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19	62
BAB 6	PENUTUP.....	65
6.1	Simpulan	65
6. 2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Antara Peran Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19.....	38
Tabel 4.2 Skala Spiritual.....	40
Tabel 4.3 Skala Manajemen Stres.....	43
Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan Usia remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep	50
Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan Kelas di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep	50
Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep	51
Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan Tempat tinggal di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep	51
Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan Tinggal dengan di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep	52
Tabel 5.6 Karakteristik responden berdasarkan Anak ke- di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep	52
Tabel 5.7 Karakteristik responden berdasarkan Pelaksanaan Ibadah di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep	53
Tabel 5.8 Karakteristik responden berdasarkan Agama di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep	53
Tabel 5.9 Karakteristik responden berdasarkan Suku di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep	54
Tabel 5.10 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Extrakurkuler di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep	54

Tabel 5.11 Karakteristik responden berdasarkan Kegiatan Sosial di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep	55
Tabel 5.12 Karakteristik responden berdasarkan Uang Saku di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep	55
Tabel 5.13 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ayah di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep	56
Tabel 5.14 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ibu di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep	56
Tabel 5.15 Karakteristik responden berdasarkan Akses Kesekolah di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep	57
Tabel 5.16 Karakteristik responden berdasarkan Terinfeksi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep	57
Tabel 5.17 Karakteristik responden berdasarkan Kontak Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep	58
Tabel 5.18 Karakteristik responden berdasarkan Mendapatkan Penyuluhan Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep	58
Tabel 5.19 Karakteristik responden berdasarkan Spiritual pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 21 - 30 Juni 2021	59
Tabel 5.20 Karakteristik responden berdasarkan Manajemen Stres pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep	59
Tabel 5.21 Hubungan antara Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep. ...	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi Spiritual (Pasiak, 2012)	11
Gambar 2.2 Morfologi dan anatomi Coronavirus	25
Gambar 2.3 Tabel data kasus Aktif Covid-19 sampai 1 Januari 2021	27
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19.....	31
Gambar 4.1 : Kerangka Penelitian Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Curriculum Vitae</i>	69
Lampiran 2. Motto Dan Persembahan	70
Lampiran 3. Data Kasus Covid-19	72
Lampiran 4. Lembar Surat Pengajuan Judul	83
Lampiran 5. Lembar Surat Permohonan Pengambilan Data	84
Lampiran 6. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data I	85
Lampiran 7. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data II	86
Lampiran 8. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data III	87
Lampiran 9. Lembar Surat Persetujuan Ambil Data	88
Lampiran 10. Surat Telah Melakukan Penelitian	89
Lampiran 11. Surat Persetujuan Etik	90
Lampiran 12. Lembar Permintaan Menjadi Responden	91
Lampiran 13. Surat Persetujuan Menjadi Responden	92
Lampiran 14. Kuisioner Penelitian	93
Lampiran 15. Tabulasi Data Acak Demografi	99
Lampiran 16. Tabulasi Data Acak Spiritual	105
Lampiran 17. Tabulasi Data Acak Manajemen Stres	110
Lampiran 18. Hasil Frekuensi Data Umum	116
Lampiran 19. Hasil Frekuensi Data Khusus	121
Lampiran 20. Hasil Crosstabulation Spiritual Dan Data Demografi	122
Lampiran 21. Hasil Crosstabulation Manajemen Stres Dan Data Demografi	131
Lampiran 22. Hasil Crosstabulation Spiritual Dan Manajemen Stres	142
Lampiran 23. Hasil Uji Spearman Rank/Rho	143
Lampiran 24. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Spiritual	144
Lampiran 25. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Manajemen Stres.....	146
Lampiran 26. Foto Bersama Staf/Guru	148

DAFTAR SINGKATAN

Covid-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
Unicef	: <i>United Nations Emergency Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
YME	: Yang Maha Esa
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
IBM	: International Business Machines Corporation
SPSS	: Statistical Product and Service Solutions

BAB 1

PENDAHUUAN

1.1 latar Belakang

Berdasarkan dari hasil observasi dilapangan pandemi Covid-19 banyak menimbulkan kekhawatiran dikalangan masyarakat, baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia. Oleh karena itu pemerintah melakukan berbagai macam upaya dan kebijakan dalam menghadapi pandemi Covid 19, diantaranya seperti penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Adanya kebijakan PSBB tersebut juga menyebabkan pembatasan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan secara daring. Dalam proses kegiatan belajar mengajar secara daring terdapat beberapa gangguan atau kendala seperti gangguan pada sinyal ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, kurangnya atau keterbatasan fasilitas bagi pelajar yang kurang mampu dan juga berpengaruh pada jangka waktu liburan yang masih tidak bisa dipastikan kapan berakhir.

Selain itu berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian yang dipublikasikan oleh *Morbidity and Mortality Weekly Report* menyatakan bahwa dimasa pandemi Covid-19 gejala depresi dan gangguan kecemasan di Amerika meningkat, sedangkan di Indonesia jumlah pasien Covid-19 terus meningkat dari hari ke hari. Berdasarkan dari hasil catatan harian liputan6.com pada tanggal 27 Desember 2020 jumlah kasus Covid-19 di Indonesia tembus sebanyak 713.365 pasien positif dengan total perincian penambahan kasus sebanyak 6.528 orang sedangkan kasus sembuh

sebanyak 6.983 orang dan kasus meninggal sebanyak 243 orang. Kondisi ini menjadi salah satu stressor dikalangan masyarakat termasuk dikalangan para remaja, meskipun jika dilihat berdasarkan jumlah kasus Covid-19 yang terjadi pada anak jauh lebih sedikit atau lebih rendah dibandingkan usia dewasa atau lansia.

Covid 19 (*Corona Virus Disease*) sendiri pertama kali ditemukan dikota Wuhan Provinsi Hubei di Cina tepatnya pada tanggal 1 Desember 2019. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona SARS-CoV-2. Seseorang yang terkonfirmasi positif virus tersebut akan terkena penyakit, mulai dari penyakit ringan seperti flu batuk ringan hingga penyakit yang serius seperti pneumonia berat bahkan yang lebih membahayakan lagi jenis virus ini dapat menyebabkan kematian. Dan dengan adanya jenis virus menular yang mematikan ini akhirnya WHO (organisasi kesehatan dunia) menetapkan tanggal terjadinya pandemi Covid-19 pada tanggal 11 Maret 2020 – 14 November 2020. Terjadinya pandemic Covid-19 di dunia merupakan sebuah masalah dikalangan masyarakat termasuk dikalangan para remaja, dan menjadi salah satu factor stressor dimasa pandemic Covid-19. Ketika seseorang mendapatkan sebuah masalah/musibah seperti terjadinya pandemi Covid-19 saat ini maka mayoritas yang terjadi di masyarakat adalah mereka akan lebih mendekatkan diri pada hubungan dengan Tuhan mereka, dan hal inilah yang biasa disebut dengan perilaku spiritual.

Spiritualitas merupakan suatu kekuatan yang dibutuhkan manusia selama hidupnya. Spiritualitas dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dalam menghadapi suatu masalah/musibah, spiritualitas dapat menguatkan diri dalam menghadapi musibah/masalah. Kegiatan Spiritual sebagai bagian dari kebutuhan dasar masyarakat pada umumnya tak terkecuali pada kehidupan remaja juga membutuhkan kegiatan

Spiritual dalam hidupnya. Calista Roy menyebutkan manusia merupakan makhluk yang kompleks dengan segala kebutuhannya. Dalam merumuskan kebutuhan manusia tersebut Calista memandangnya dari 4 aspek yaitu : Biologis, Psikologis, sosial, kultural dan spiritual. Spiritual menurut pandangan Calista Roy yaitu *“Manusia hidup di dunia ini membutuhkan sebuah dorongan dan pedoman untuk bertahan. Dimana aspek yang bisa memenuhinya adalah aspek Spiritual atau hubungannya dengan Tuhannya”*. Adapun contoh kegiatan Spiritual yang biasa dilakukan oleh remaja yaitu kegiatan keagamaan. Menurut World Health Organization (WHO) remaja merupakan seseorang yang berada pada tahap transisi usia antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Usia remaja merupakan masa awal pubertas sampai mencapai kematangannya, biasanya ketika seseorang berada di usia remaja dan mulai memasuki masa pubertasnya mereka akan lebih mudah mengalami stres. Stres adalah salah satu reaksi tubuh yang muncul ketika seseorang menghadapi suatu masalah, ancaman, tekanan, perubahan dll, situasi tersebut merupakan respon tubuh baik secara fisik maupun mental.

Dalam manajemen stres pada remaja dibutuhkan faktor pendukung untuk membantu para remaja. Hal ini biasa dibantu dengan spiritualitas. Berdasarkan dari hasil penelitian jurnal-jurnal menyatakan bahwa spiritualitas berpengaruh dalam manajemen stress pada seseorang. Sehingga peneliti mengambil fenomena ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Adakah hubungan antara peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Isikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui manajemen stres pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep.
- b. mengetahui peran spiritual dalam manajemen stres pada remaja dimasa pandei Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Remaja

Memperoleh informasi tentang hubungan peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

1.4.2 Bagi Proesi Keperawatan

Memberikan informasi tentang bagaimana hubungan peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

1.4.3 Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan dalam memajemen stres pada remaja.

1.4.4 Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan disajikan landasan teoritis yang mendasari masalah yang akan di teliti, meliputi 1) Konsep Spiritual, 2) Manajemen Stres, 3) Konsep Remaja, 4) Konsep Covid-19.

2.1 Konsep Spiritual

2.1.1 Definisi Spiritual

Spiritual berasal dari kata “spirit” yang berarti “jiwa”. Spiritualitas juga bisa diartikan sesuatu yang berhubungan dengan Yang Maha Kuasa dan Maha Pencipta, sesuai dengan masing-masing kepercayaan agama yang dianut oleh seseorang. Spiritualitas merupakan suatu kecenderungan untuk membuat makna hidup melalui hubungan intrapersonal, intrepesonal, interpersonal dan transpersonal dalam mengatasi berbagai masalah kehidupan. Spiritualitas menurut Hamid (dalam Ah.Yusuf, Hanik, Miranti, Fanni, 2016), adalah suatu keyakinan hubungan dengan yang Maha Kuasa, Maha Pencipta.

2.1.2 Kesehatan Spiritual

Menurut WHO tahun 1948 Kesehatan merupakan kondisi ketika fisik, mental dan sosial seseorang mengalami kesejahteraan dan bukan hanya sekedar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Kesehatan menurut KBBI berasal dari kata “sehat” yang berarti keadaan baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (akal dan pikirannya). Kesehatan spiritual adalah rasa keharmonisan, saling saling kedekatan antara diri

dengan orang lain, alam dan dengan kehidupan yang tertinggi. Tercapainya rasa kehormanan tersebut ketika seseorang menemukan keseimbangan antara nilai, tujuan, dan keyakinan mereka dengan hubungan mereka didalam diri mereka sendiri dan dengan orang lain. Sedangkan ketidakseimbangan spiritual adalah (*spirituality disequilibrium*) yaitu sebuah kekacauan jiwa yang terjadi ketika kepercayaan yang dipegang teguh tergoncang hebat. Kekacauan ini sering kali muncul ketika penyakit yang mengancam hidup berhasil didiagnosis. Taylor, 1991 (dalam Ah.Yusuf, Hanik, Miranti, Fanni, 2016).

Kesehatan spiritual menurut Asy'arie (2012), kondisi yang dalam pandangan sufistik disebut sebagai terbebasnya jiwa dari berbagai penyakit ruhaniah, seperti syirik, kufur, dan nifaq atau munafik, dan fusuq. Kondisi spiritual yang sehat dapat dilihat dari sifat ikhlas, tawakal, tauhid.

2.1.3 Karakteristik Spiritual

Karakteristik spiritual tergambarkan pada hubungan dengan diri sendiri, orang lain, dan hubungan dengan Tuhan (Kozier, Erb, Blais & Wilkinson, 1995; Grim, 1991; Pulchalski, 2004). Karakteristik spiritual menunjukkan bahwa pengenalan aktor alam yang tidak tampak, tidak dapat diraba akan mempengaruhi pikiran dan perilaku. Karakteristik spiritual dibangun oleh agama, keyakinan, institusi, pengetahuan, cinta yang tulus, rasa memiliki, rasa berhubungan dengan alam semesta, penghormatan pada kehidupan dan pemberian kekuatan pribadi. Oleh karena itu, akan tercermin pada hubungan dengan diri sendiri, orang lain dan hubungan dengan tuhan. (Ah Yusuf, Hanik Endang Nihayati, Miranti Florencia Iswari, Fanni Okviansanti; 2017).

a. Hubungan dengan diri sendiri

merupakan kekuatan dari dalam diri sendiri seseorang, meliputi pengetahuan dan sikap tentang diri. Pengetahuan diri adalah semua jawaban dari pertanyaan tentang siapa dirinya dan apa yang dapat dilakukan. Beberapa konsep karakteristik spiritual terkait hubungan dengan diri sendiri antara lain; kepercayaan, harapan dan makna hidup.

1. Kepercayaan (*Faith*)

Menurut Fowler dan Keen, 1995 (dalam Ah.Yusuf, Hanik, Miranti, Fanni, 2016). Kepercayaan bersifat universal, yaitu penerimaan individu terhadap kebenaran yang tidak bisa dibuktikan secara pikiran yang logis. Kepercayaan dapat memberikan arti hidup bagi seseorang ketika mengalami kesulitan dan stres.

2. Harapan (*Hope*)

Harapan berhubungan dengan ketidakpastian dalam hidup dan merupakan suatu proses interpersonal yang terbina melalui saling percaya dengan orang lain termasuk dengan Tuhan.

3. Makna arti dalam hidup

Perasaan dekat dekat Tuhannya, merasakan hidup sebagai suatu yang positif seperti membicarakan sesuatu yang nyata yang membuat hidup semakin terarah penuh harapan untuk masa depan dan merasa mencintai dan dicintai seseorang.

b. Hubungan dengan orang lain

Hubungan ini didasari dengan keharmonisan dan ketidak harmonisan hubungan dengan seseorang. Keadaan harmonis meliputi pembagian waktu, pengetahuan dan sumber secara timbal-balik, mengasuh anak mengasuh orang tua, mengasuh orang yang

sakit serta meyakini kehidupan dan kematian. Sedangkan yang tidak harmonis meliputi konflik dengan orang lain dan resolusi yang dapat menimbulkan ketidak harmonisan dan friksi serta keterbatasan asosiasi.

c. Hubungan dengan alam

Hubungan seseorang dengan alam lebih menekankan pada keselarasan dalam mengetahui dan berkomunikasi dengan alam. Pengetahuan, kepercayaan, keyakinan tentang alam seperti tanah air, udara, warna, aroma, tanaman, satwa dan lain-lain akan menciptakan pola perilaku manusia terhadap alam. Keadaan tersebut dapat menciptakan kedamaian bersama alam.

d. Hubungan dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan tampak pada sikap dan perilaku agamis atau tidak agamis. Keadaan ini membangun berbagai upaya ritual keagamaan seperti bersyukur, sembahyang, puasa serta berdo'a.

2.1.4 Aspek – Aspek Spiritual

Menurut Elkins dkk (dalam Damar Aditama, 2017) menyatakan bahwa ada 9 dimensi spiritual, sebagai berikut:

1. Dimensi Transenden.

Seseorang dengan spiritual tinggi memiliki kepercayaan/belief berdasarkan eksperensial bahwa ada dimensi transenden dalam kehidupannya. Kepercayaan tersebut berupa perspektif tentang agama mengenai Tuhan sampai perspektif psikologis bahwa dimensi transenden adalah eksistensi alamiah dari kesadaran diri dari wilayah ketidaksadaran atau greater self. Seseorang dengan tingkat spiritual yang

tinggi dalam istilah Malow "*peak experience*" yaitu seseorang tersebut melihat apa yang dilihat tak hanya yang dilihat oleh mata saja tetapi juga dunia yang tak terlihat oleh mata.

2. Dimensi Makna dan Tujuan Hidup

Seseorang dengan spiritual yang tinggi akan memiliki makna hidup bahwa hidup itu penuh makna. Setiap orang mempunyai makna hidup yang berbeda tetapi secara umum mereka mampu mengisi "*exixtential vacuum*" dengan *authentic sense* bahwa hidup itu penuh makna dan tujuan.

3. Dimensi Misi Hidup

Seseorang dengan spiritual tinggi akan termotivasi dengan *metamotivated* yaitu memahami bahwa kehidupan seseorang hilang dan seseorang harus ditemukan. Seseorang harus bertanggung jawab atas kehipuannya sendiri.

4. Dimensi Kesucian Hidup

Seseorang dengan spiritualitas tinggi menganggap bahwa hidup diinfus oleh kesucian dan akan ering mengalami perasaan khidmad, takzim, dan kagum meskipun dalam setting nonreligius. Dia tidak melakukan dikotomi dalam hidup (suci and sekuler; akhirat dan duniawi), tetapi percaya bahwa seluruh kehidupannya adalah akhirat dan bahwa kesucian adalah sebuah keharusan. Orang yang memiliki spiritualitas tinggi dapat sacralize atau religionize dalam seluruh kehidupannya.

5. Dimensi Kepuasan Spiritual

Seseorang dengan spiritual yang tinggi tidak akan melihat kepuasan tertinggi terletak pada uang atau jabatan, dan juga tidak menggunakan uang dan jabatan untuk

menggantikan kebutuhan spiritual. Seseorang tersebut menemukan kepuasan dari spiritual bukan dari kepuasan dalam materi

6. Dimensi Altruisme

Seseorang dengan spiritual yang tinggi beranggapan bahwa semua orang bersaudara. Seseorang tersebut memiliki perasaan/sense kuat mengenai keadilan sosial dan komitmen terhadap cinta dan perilaku altruistik.

7. Dimensi Idealisme

Seseorang dengan spiritualitas yang tinggi merupakan seseorang yang visioner, mempunyai komitmen untuk membuat dunia menjadi lebih baik dari sebelumnya.

8. Dimensi Kesadaran Akan Adanya Penderitaan

Penderitaan seseorang dengan spiritual tinggi benar-benar menyadari adanya kematian dan penderitaan yang membuatnya serius terhadap kehidupannya karena mereka beranggapan bahwa penderitaan adalah ujian. Akan tetapi hal tersebut meningkatkan kegembiraan, apresiasi dan penilaian seseorang terhadap hidup.

9. Hasil dari Spiritualitas

Spiritualitas seseorang akan mewarnai kehidupannya. Spiritualitas yang benar akan berdampak pada hubungan individu dengan dirinya sendiri, orang lain, alam, kehidupan dan apapun yang menurut individu akan membawa pada Ultimate.

Sedangkan menurut (Pasiak, 2012) ada 4 dimensi spiritualitas manusia, yaitu makna hidup, emosi positif, kecenderungan ritual, pengalaman spiritual.

1. Makna hidup

Spiritualitas merupakan sebuah penghayatan intrapersonal yang bersifat unik, ditunjukkan dalam hubungan sosial (interpersonal) yang bermanfaat,

menginspirasi, dan mewariskan sesuatu yang bernilai bagi kehidupan manusia.

2. Emosi positif

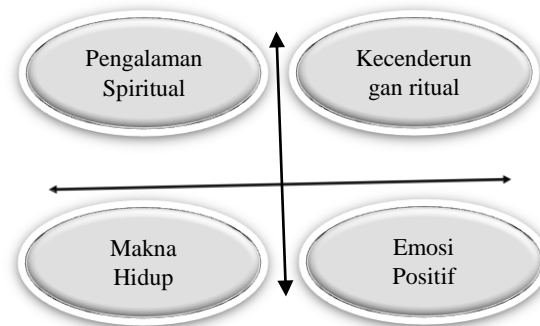
Manifestasi spiritual kemampuan mengelola pikiran dan perasaan dalam hubungan intrapersonal sehingga seseorang memiliki nilai kehidupan yang mendasari kemampuan bersikap dengan tepat.

3. Pengalaman Spiritual

Manifestasi spiritual yang berupa pengalaman spesifik dan unik terkait hubungan dirinya dengan Allah SWT dalam berbagai tingkatannya.

4. Ritual

Manifestasi spiritual berupa tindakan terstruktur, sistematis, berulang, melibatkan aspek motorik, kognisi dan afeksi yang dilakukan menurut suatu tata cara tertentu baik individual maupun komunal.



Gambar 2.1 Dimensi Spiritual (Pasiak, 2012).

2.1.5 Kebutuhan Spiritual

Kebutuhan Spiritual merupakan kebutuhan manusia untuk menghadapi penyimpangan sosial, kultural, ansietas, ketakutan, kematian dan sekarat, keterasingan sosial serta

filosofi kehidupan (*White House Council on Aging; 1971*). Menurut Kozier (2012), Spiritualitas sebagai sumber internal dalam diri manusia, menjadi sangat penting dalam membangun filosofi hidup, memberikan makna dalam hubungan antara diri sendiri, orang lain, kelompok dan Tuhan. Dan terdapat beberapa indikator kebutuhan spiritual antara lain;

1. Kebutuhan spiritual berhubungan dengan diri sendiri antara lain kebutuhan untuk memiliki arti, makna dan tujuan hidup, mengekspresikan kreatifitas, memiliki harapan, tantangan hidup yang lebih bermakna, memiliki martabat, penghargaan personal, berterima kasih, memiliki visi hidup, menyiapkan dan menerima kematian.
2. Kebutuhan spiritual berhubungan dengan orang lain seperti kebutuhan untuk memberikan maa kepada orang lain, beradaptasi menyelesaikan masalah dan lain-lain.
3. Kebutuhan spiritual berhubungan dengan kelompok. Seperti kebutuhan untuk berpartisipasi dalam kelompok, menjunjung tinggi norma dan nilai kelompok dan lain-lain.
4. Kebutuhan spiritual berhubungan dengan Tuhan. Yaitu kebutuhan mendapatkan kepastian adanya kekuatan Tuhan, percaya baha Tuhan menciintai serta menyayangi seluruh ummatnya.

Berdasarkan dari penjelasan diatas berikut indikator kesehatan spiritual menurut Kozier (2012) yaitu apabila seseorang memiliki:

1. keyakinan, kepercayaan
2. harapan

3. arti, makna dan tujuan hidup
4. pencapaian kehidupan spiritual
5. merasa tenang, tentram
6. kebiasaan untuk mencintai
7. kebiasaan untuk memaafkan
8. kebiasaan untuk berdo'a
9. kebiasaan untuk bersembahyang
10. memiliki pengalaman spiritual
11. berpartisipasi dalam kegiatan upacara keagamaan
12. berpartisipasi dalam kegiatan meditasi
13. berpartisipasi dalam kegiatan kajian-kajian spiritual
14. berinteraksi dengan pemimpin spiritual
15. berekspresi melalui musik dan lagu
16. berekspresi melalui seni
17. berekspresi melalui tulisan
18. berhubungan dengan kepribadian mendalam
19. berhubungan dengan orang lain
20. berinteraksi dengan orang lain untuk berbagi pikiran, perasaan, dan keyakinan.

Dan beberapa dari indikator yang disebutkan diatas sangat dipengaruhi oleh konsep tentang beberapa hal, antara lain: agama, kepercayaan atau keakinan, harapan, transendens, dan ampunan.

a. Agama

yaitu sebuah perasaan keakinan yang dipelajari dan dipercaya serta memiliki ciri khas sesuai kitab suci masing-masing.

b. Kepercayaan atau keyakinan

sesuatu yang dipercaya serta menjadi komitmen dalam menjalani kehidupannya.

c. Harapan

yaitu suatu proses dalam kehidupan seseorang dan termasuk interaksi antara proses pikir, tindakan, perasaan dan hubungan dengan orang lain.

d. Transendens

yaitu suatu peristiwa yang terjadi diluar pengertian dan pengalaman manusia.

e. Ampunan

konsep yang diperoleh dari meningkatnya perhatian dari para petugas kesehatan. Misalnya bagi sebagian orang, masalah kesehatan (sakit) sering dikaitkan dengan hukuman dari kesalahan perilaku atau dosa dimasa lampau.

2.2 Manajemen Stres

2.2.1 Definisi Stres

Stres merupakan keadaan internal yang dapat diakibatkan oleh tuntutan fisik dari tubuh atau kondisi lingkungan dan sosial yang dinilai potensial membahayakan, tidak terkendali atau melebihi kemampuan individu untuk mengatasinya. Stres juga diartikan sebagai suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis (PMI, 2015). Stres tidak dapat dihindari. Namun demikian, dengan memahami stressor dan stres itu sendiri, kita dapat meminimalkan stres yang tidak diperlukan. Stres adalah

ketidakmampuan mengatasi ancaman yang dihadapi oleh mental, isik, emosional, dan spiritual manusia yang suatu saat bisa mempengaruhi kesehatan manusia tersebut. (*National Safety Council, 1994*). Sedangkan stressor adalah suatu stimulus atau peristiwa yang dapat menimbulkan respon stres terhadap organisme. Manajemen stres adalah suatu kemampuan seseorang secara efektif dalam dalam menghadapi gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang terjadi akibat suatu respon tertentu dan bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup menjadi lebih baik.

2.2.2 Indikasi atau Gejalal-gejala Stres

Indikasi atau gejala stres menurut Carry Cooper dan Alison (1995), sebagai berikut:

1. Fisik : nafas memburuk, mulut dan kerongkongan kering, tangan lembab, merasa panas, otot-otot tegang, pencernaan terganggu, sembelit, letih yang tidak beralasan, sakit kepala, salah urat dan gelisah.
2. Perilaku : perasan bingung, cemas dan sedih, jengkel, salah paham, tidak berdaya, tidak mampu berbuat apa-apa, gelisah, gagal, tidak menarik, kehilangan semangat, sulit konsentrasi, sulit berpikir jernih, sulit membuat keputusan, hilangnya kreativitas, hilangnya gairah dalm penampilan dan hilangnya minat terhadap orang lain.
3. Watak dan Kepribadian: sikap hati-hati menjadi cermat yang berlebihan, cemas menjadi lekas panik, kurang percaya diri menjadi raan, penjengkel menjadi meledak-ledak.

Sedangkan menurut Braham (dalam Handoyo, 2001), gejala dapat berupa tanda-tanda sebagai berikut:

1. Fisik yaitu sulit tidur atau tidur tidak teratur, sakit kepala, sulit buang air besar, adanya gangguan pencernaan, radang usus, kuit gatal-gatal, punggung terasa sakit, urat-urat pada bahu dan leher terasa tegang, keringat berlebihan, berubah selera makan, tekanan darah tinggi atau serangan jantung, kehilangan energi.
2. Emosional yaitu marah-marah, mudah tersinggung dan terlalu sensitif, gelisah dan cemas, suasana hati mudah berubah-ubah, sedih, mudah menangis dan depresi, gugup, agresif terhadap orang lain dan mudah bermusuhan serta mudah menyerang, dan kelesuan mental.
3. Intelektual yaitu mudah lupa, kacau pikirannya, daya ingat menurun, sulit untuk berkonsentrasi, suka melamun berlebihan, pikiran hanya dipenuhi satu pikiran saja.
4. Interpersonal, yaitu acuh dan mendiamkan orang lain, kepercayaan pada orang lain menurun, mudah mengingkari janji pada orang lain, senang mencari kesalahan orang lain atau menyerang dengan kata-kata, menutup diri secara berlebihan, dan mudah menyalahkan orang lain.

2.2.3 Manajemen Stres

Manajemen stres merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan terhadap sesuatu. Manajemen stres merupakan alternatif pada seseorang dalam mengelola stres yang diterima. (Robbins, 2001). Dan menurut Robbins (2001) juga terdapat beberapa indikator manajemen stres, antara lain:

1. Identifikasi gejala stres

Identifikasi gejala stres adalah suatu tindakan untuk menentukan sumber stres yang keadaannya lebih menetap, seperti menjalankan peran sebagai orang tua dan anak-anak yang mulai meninggalkan rumah dapat menjadi permasalahan dibanding dengan sumber stres yang tidak terlalu sering seperti pertengkaran pada pasangan paruh baya. Misalnya: kecemasan, merasa tidak dapat mengendalikan diri, emosi yang tidak stabil.

2. Analisa gejala stres

merupakan suatu proses menganalisa sesuatu untuk mendapatkan sebuah informasi yang berupa tanda-tanda dari sikap dan perasaan yang diperlihatkan akibat stres yang dapat diinterpretasikan.

3. Strategi terhindar dari stres

merupakan suatu strategi kognitif dan perilaku dinamis yang berfokus pada suatu tindakan yang diarahkan kepada pemecahan masalah, misalnya pada pendekatan individual atau pendekatan organisasional.

4. Coping stres

adalah perilaku yang terlihat dan tersembunyi yang dilakukan seseorang untuk mengurangi atau menghilangkan ketegangan psikologi dalam kondisi yang penuh stres. Misalnya mengembangkan self control atau kontrol diri, mendekati diri kepada tuhan, berolahraga, serta berpikir positif.

2.2.4 Konsep Adaptasi Dan Penyesuaian Diri

Adaptasi merupakan pertahanan yang didapat sejak lahir atau diperoleh karena belajar dari pengalaman dan mengatasi stres. Sedangkan Penyesuaian diri adalah suatu proses

dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya (Mu'tadin, 2002). Dan menurut Khatib, (2012) penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam memenuhi salah satu kebutuhan psikologis dan mampu menerima dirinya serta mampu menikmati hidupnya tanpa jenis konflik dan mampu menerima kegiatan sosial serta mau ikut berpartisipasi didalamnya.

Jenis – jenis adaptasi sebagai berikut:

1. Adaptasi fisiologik

Yaitu adaptasi yang dapat terjadi secara lokal atau umum.

Contoh : seseorang mampu mengatasi stres, dengan tangannya tidak berkeringat dan tidak gemetar, serta wajahnya yang tidak pucat.

2. Adaptasi Psikologis

Yaitu adaptasi yang dapat terjadi secara :

- a. sadar : seseorang mencoba memecahkan atau menyesuaikan diri dengan masalah.
- b. tidak sadar : seseorang menggunakan mekanisme pertahanan diri untuk beradaptasi (*defence mechanism*).
- c. menggunakan gejala fisik : atau biasa disebut dengan psikofisiologik/psikosomatik.

Seseorang yang mengalami hambatan atau mengalami kesulitan dalam beradaptasi, baik berupa tekanan, perubahan, maupun ketegangan emosi dapat menimbulkan stres.

2.3 Konsep Remaja

2.3.1 Pengertian Remaja

Menurut WHO (2018) Remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, dengan batas umur 10-19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentan usia 10-18 tahun. Menurut BKKBN, remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Remaja yaitu masa yang berlangsung antara usia 12 sampai dengan 21 tahun bagi perempuan dan 13 sampai 22 tahun bagi laki-laki. Remaja adalah masa peralihan antara anak-anak menuju dewasa yang terjadi pada usia 12 sampai 22 tahun, dimana seseorang mengalami perubahan dan perkembangan pesat baik dari aspek biologis, psikologis, dan social ekonomi, serta terjadi pergeseran eksistensi menjadi berpusat ke teman sebaya (Putro, 2017). Menurut Marwoko, (2019) Masa remaja adalah masa peralihan, dimana remaja mulai berpikir kritis, namun masih dipengaruhi oleh kondisi emosinya yang masih labil. Perubahan kondisi yang disebabkan oleh pandemi covid-19 dapat mempengaruhi psikososial remaja.

2.3.2 Ciri-ciri Masa Remaja

Masa remaja merupakan suatu masa perubahan. Karena pada masa tersebut seseorang mengalami perubahan dengan cepat baik secara fisik maupun psikologis, dan berikut ciri-ciri pada masa remaja menurut Hurlock (dalam Rita Eka Izzaty, dkk., 2008) sebagai berikut:

- a. masa remaja sebagai periode penting

pada masa remaja terjadi perkembangan fisik yang cepat yang juga disertai dengan perkembangan mental sehingga menimbulkan penyesuaian mental serta pembentukan sikap, nilai dan minat baru.

b. masa remaja sebagai periode peralihan

masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, oleh karena itu mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan dan mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menjadi dewasa.

c. masa remaja sebagai periode perubahan

perubahan yang terjadi pada remaja antara lain : meningginya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan, berubahnya minat pola dan perilaku, dll.

d. masa remaja sebagai masa mencari identitas

pada masa remaja seseorang akan mendambakan identitas diri. Pada masa ini remaja akan berusaha menunjukkan siapa dirinya dan peranannya dalam kehidupan masyarakat.

e. masa usia bermasalah

pada masa remaja masalah menjadi sesuatu yang sulit dipecahkan, hal ini disebabkan karena pada masa ini penyelesaian masalah tidak lagi dibantu oleh orang tua.

f. masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan dan kesulitan

timbulnya pandangan negatif akan menimbulkan stereotip yang mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya dan menyebabkan kesulitan untuk menuju dewasa.

g. masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa.

2.3.3 Fase-Fase Pertumbuhan Remaja

Menurut Sigmund Freud teori perkembangan psikoseksual manusia memiliki beberapa fase, yaitu :

1. Pertumbuhan Fisik

Pertumbuhan meningkat cepat dan mencapai puncak kecepatan, pada fase remaja awal (11-14 tahun) karakteristik seks sekunder mulai tampak, seperti penonjolan payudara pada remaja perempuan, pembesaran testis pada remaja laki-laki, pertumbuhan rambut ketiak atau rambut pubis.

2. Kemampuan berpikir

Pada tahap awal remaja mencari-cari nilai dan energi baru serta membandingkan normalitas dengan teman sebaya yang jenis kelaminnya

sama. Remaja tahap akhir, mereka telah mampu memandang masalah secara komprehensif dengan identitas intelektual sudah terbentuk.

3. Identitas

Pada tahap awal, ketertarikan terhadap teman sebaya ditunjukkan dengan penerimaan atau penolakan. Remaja mencoba berbagai peran, mengubah citra diri, kecintaan pada diri sendiri meningkat, mempunyai banyak fantasi kehidupan idealistis. Stabilitas harga diri dan definisi terhadap citra tubuh serta peran gender hampir menetap pada remaja di tahap akhir.

4. Hubungan Dengan Orang Tua

Keinginan yang kuat untuk tetap bergantung pada orangtua adalah ciri yang dimiliki oleh remaja pada tahap awal. Tahap ini tidak terjadi konflik utama terhadap kontrol orang tua. Remaja pada tahap pertengahan mengalami konflik utama terhadap kemandirian dan kontrol. Tahap ini terjadi dorongan besar untuk emansipasi dan pelepasan diri. Perpisahan emosional dan fisik dari orangtua dapat dilalui dengan sedikit konflik ketika remaja akhir.

5. Hubungan Dengan Teman Sebaya

Remaja pada tahap awal dan pertengahan mencari afiliasi dengan teman sebaya untuk menghadapi ketidakstabilan yang diakibatkan oleh perubahan yang cepat, pertemanan lebih dekat dengan jenis kelamin yang sama, namun mereka mulai mengeksplorasi kemampuan untuk menarik lawan jenis. Mereka berjuang untuk mengambil tempat di dalam kelompok, standar perilaku dibentuk oleh kelompok sebaya sehingga penerimaan oleh sebaya adalah hal yang sangat penting. Tahap akhir, kelompok sebaya mulai

berkurang dalam hal kepentingan yang berbentuk pertemanan individu. Mereka mulai menguji hubungan antara pria dan wanita terhadap kemungkinan hubungan yang permanen (Waslam, 2015).

2.3.4 Perkembangan Spiritual Remaja

Perkembangan kehidupan spiritual pada remaja tidak dapat dilepaskan oleh pembinaan kepribadian secara keseluruhan. Karena kehidupan spiritual remaja merupakan bagian dari kehidupan para remaja. Berasal dari sikap dan tindakan seseorang dalam hidupnya, tidak lain merupakan panutan pribadinya yang tumbuh dan berkembang sejak ia lahir, bahkan semenjak ia berada dalam kandungan. Semua pengalaman yang dilalui sejak dalam kandungan, mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan pribadi bahkan diantara ahli jiwa ada yang berpendapat pribadi itu tidak lain adalah kumpulan pengalaman dari usia sebelumnya. (Sugeng Sejati 2019).

Pada masa remaja individu sudah mengerti akan tujuan hidup mereka. Menggunakan pengetahuan mereka untuk mengambil keputusan dimasa datang. Kepercayaan berkembang dengan mencoba dalam hidup. Remaja menguji nilai dan kepercayaan orang tua mereka serta dapat menolak atau menerimanya. Dan dalam hal ini sering kali muncul konflik orang tua dan remaja, tetapi tanggung jawab untuk menjadi lebih unggul merupakan fokus utama pendampingan orang tua. Orang tua bisa mendidik anak sesuai apa yang mereka inginkan, tetapi jangan lupa tuntutan, tantangan dan harapan berbeda sesuai masanya. Anak bukanlah miniatur orang dewasa maka biarkan mereka mengembangkan kehidupan pribadinya berdasarkan norma dan nilai yang diajarkan atau yang didapatkan pada fase sebelumnya. (Ah Yusuf, dkk 2017).

2.4 Konsep Covid-19

2.4.1 Definisi Pandemi

Pandemi merupakan istilah untuk suatu peristiwa terjadinya penyakit menular kepada banyak orang di beberapa negara secara bersamaan dalam waktu yang cepat. Berikut ciri-ciri pandemi, antara lain:

1. termasuk jenis virus baru
2. dapat menginfeksi banyak orang dengan waktu yang cepat secara bersamaan
3. ditularkan secara dari manusia ke manusia secara efisien.

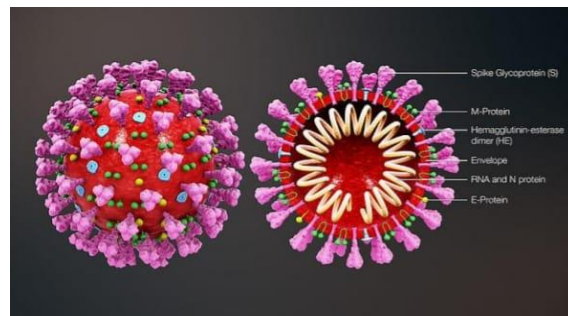
Sedangkan definisi dari pandemi Covid-19 adalah suatu peristiwa terjadinya penyebaran penyakit menular kepada banyak orang yang diakibatkan oleh virus corona diseluruh dunia yang terjadi pada tahun 2019 sampai 2020. (Trisanti, 2020).

2.4.2 Pengertian Covid-19

Covid-19 merupakan kepanjangan dari *Corona Virus Disease 2019*. Covid 19 sendiri pertama kali ditemukan dikota Wuhan Provinsi Hubei di Cina tepatnya pada tanggal 1 Desember 2019. Penyakit ini disebabkan oleh coronavirus Coronavirus merupakan keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu ringan hingga penyakit serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Infeksi virus corona akan dapat menyebabkan terjadinya beberapa komplikasi penyakit, seperti pneumonia (infeksi paru-paru), infeksi sekunder pada organ lainnya, gagal ginjal, acute cardiac injury, acute respiratory distress syndrome, dan lain-lain.

Dan akibat yang paling fatal dari virus ini yaitu bisa menyebabkan kematian. Virus corona jenis baru ini bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Namun virus ini bisa lebih berbahaya jika menyerang seseorang yang memiliki imunitas tubuh lemah seperti lansia, perokok atau seseorang yang telah memiliki riwayat penyakit bawaan. (Kemenkes RI, 2020)

Berikut gambar Morfologi dan anatomi Coronavirus.



Gambar 2.2 Sumber: scientificanimations.com

Sebelumnya, virus corona diduga ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa virus corona tersebut ditularkan dari manusia ke manusia. Berikut cara penularan corona virus dari manusia ke manusia. Pertama, ketika seseorang tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang berasal dari penderita Covid-19 ketika ia sedang batuk, bersin atau berbicara. Kedua, ketika seseorang tidak sengaja/tdak mengetahui telah menyentuh benda-benda yang telah terkontaminasi dengan percikan droplet penderita Covid19. (Trisanti,2020)

2.4.3 Kronologi Covid-19 di Indonesia

Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia, telah masuk dan menyebar ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Adapun data yang sudah tercatat pada periode 1 Juni 2020 sebanyak 26.940 kasus yang terkonfirmasi, dan kasus aktif sebanyak 17.662.

Covid-19 ini sudah menyebar ke 416 kabupaten dan kota dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Sebelumnya Indonesia sempat menjadi sorotan dunia karena pada Februari 2020 Indonesia masih melaporkan 0 kasus pada kasus Covid-19 padahal Negara Indonesia terletak diantara negara-negara yang sudah terkonfirmasi oleh Covid-19 seperti Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, dan juga Australia. Bahkan Indonesia masih membuka dengan bebas akses-akses penerbangan domestik dan Internasional. Hal ini juga merupakan salah satu bagian yang menjadi dalam keprihatinan para peneliti dan ahli kesehatan dari Universitas Harvard, Amerika Serikat. Mereka beranggapan bahwa Indonesia belum siap untuk menghadapi pandemi Covid-19.

Kasus pertama Covid-19 di Indonesia terjadi pada tanggal 02 Maret 2020 yang diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. Joko Widodo. pasien pertama Covid-19 di Indonesia merupakan seorang Ibu dan anak, mereka berasal dari Depok Jawa Barat yang berprofesi sebagai instruktur tari. Sebelumnya, mereka baru saja mengikuti sebuah acara kelas tari yang diselenggarakan di wilayah Kemang, Jakarta Selatan, pada tanggal 14 Februari 2020. Acara tersebut dihadiri oleh sekitar 12 orang. Seorang warga negara Jepang yang juga mengikuti acara tersebut terkonfirmasi positif Covid-19 di Malaysia. Akhirnya Malaysia melaporkan kasus tersebut ke Indonesia. Mendapat laporan tersebut akhirnya Indonesia melacak orang-orang yang telah melakukan kontak dengan warga Jepang tersebut. Dan hasilnya dua orang yaitu seorang Ibu dan anak asal Depok yang telah mengikuti acara kelas tari yang diselenggarakan pada tanggal 14 Februari dinyatakan positif Covid-19, sehingga menjadi kasus pertama Covid-19 di Indonesia. (Trisanti, 2020)

Penyebaran Covid-19 di Indonesia semakin meningkat setiap harinya. Akhirnya pemerintah Indonesia melakukan kebijakan untuk menurunkan kasus Covid-19 di Indonesia yaitu dengan melakukan penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) seperti penutupan sementara akses penerbangan, pemberlakuan *Work From Home/Scholl From Home*, larangan mengadakan acara yang mengundang perkumpulan banyak orang, dan kewajiban menggunakan masker, dll. Berikut merupakan gambar tabel data kasus Akti Covid-19 sampai 1 Januari 2021



Gambar 2.3 (sumber: beritasatu.com)

Selain itu Covid-19 juga menginfeksi beberapa orang terkemuka di Indonesia. Beberapa diantaranya telah meninggal dunia. Tak sedikit pula yang berasal dari tenaga medis.

2.5 Spiritualitas dan Manajemen Stres pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19

WHO menjelaskan pengertian Remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, dengan batas umur 12-19 tahun.

Pada masa tersebut mereka mengalami masa peralihan antara anak-anak menuju dewasa yang terjadi pada usia 12 sampai 22 tahun, dimana seseorang mengalami

perubahan dan perkembangan pesat baik dari aspek biologis, psikologis, dan social ekonomi, serta terjadi pergeseran eksistensi menjadi berpusat ke teman sebaya (Putro, 2017). Pada masa remaja seseorang mengalami persiapan kematangan fisik dan seksual selain itu mereka juga mengalami tahapan kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas diri, membangun kemampuan diri (*skill*) untuk kehidupan di masa dewasa. Stres merupakan reaksi atau respon seseorang ketika mengalami perubahan yang mengharuskan seseorang menyesuaikan dirinya. Stres yang berat dan berlangsung lama dapat merusak kesehatan jiwa. Di usia remaja yang mengalami pubertas sangat rentan mengalami stres, biasanya disebabkan karena perubahan hubungan dengan teman sebaya, tugas aktivitas sekolah yang banyak dan lain-lain. Seperti yang terjadi saat ini, dimasa pandemi Covid-19 sangat mudah sekali remaja mengalami stres. Hal itu bisa disebabkan karena adanya perubahan-perubahan yang harus disesuaikan oleh remaja. Seperti adanya perubahan pada cara mereka belajar disekolah, dimana mereka harus menyesuaikan diri dalam melakukan kegiatan belajar mengajar atau sekolah secara online/during. Kegiatan sekolah secara online dapat menjadi stressor bagi remaja karena dalam proses kegiatan belajar mengajar secara during terdapat beberapa gangguan atau kendala seperti gangguan pada sinyal ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, kurangnya atau keterbatasan fasilitas bagi pelajar yang kurang mampu dan juga berpengaruh pada jangka waktu liburan yang masih tidak bisa dipastikan kapan berakhir. Dan mayoritas ketika seseorang mengalami stres maka hubungan dengan Tuhannya akan semakin dekat, mengingat bahwa manusia adalah makhluk yang lemah tidak memiliki daya kecuali pertolongan dari Tuhannya, dan hal inilah yang disebut dengan spiritualitas. Spiritualitas merupakan

suatu kekuatan yang dibutuhkan manusia selama hidupnya. Spiritualitas dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dalam menghadapi suatu masalah/musibah, spiritualitas dapat menguatkan diri dalam menghadapi musibah/masalah.

2.5.1 Konsep Keperawatan Menurut Calista Roy

Calista Roy merupakan salah satu tokoh keperawatan yang lahir di Los Angeles pada tanggal 14 Oktober 1939, menurut Calista Roy keperawatan merupakan suatu analisa proses dan tindakan sehubungan dengan perawatan sakit atau potensial seseorang untuk sakit. Teori adaptasi Calista Roy memandang klien sebagai suatu sistem adaptasi. Sesuai dengan model Roy, tujuan dari keperawatan adalah membantu seseorang untuk beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan fisiologis, konsep diri, fungsi peran dan hubungan interdependensi selama sehat dan sakit.

Menurut Calista Roy kebutuhan manusia terdiri dari :

1. Biologis:

Manusia terdiri dari susunan organ tubuh dimana mereka membutuhkan sesuatu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

2. Psikologis

Setiap manusia mempunyai perasaan dan kepribadian yang berbeda-beda, makadari itu mereka membutuhkan segala sesuatu untuk membuat perasaan mereka dalam keadaan baik

3. Sosial

Manusia merupakan makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain, untuk melanjutkan hidupnya mereka membutuhkan sesuatu untuk menyelesaikan permasalahan diantara mereka.

4. Kultural

Manusia hidup berkelompok, setiap kelompok diantara mereka mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda.

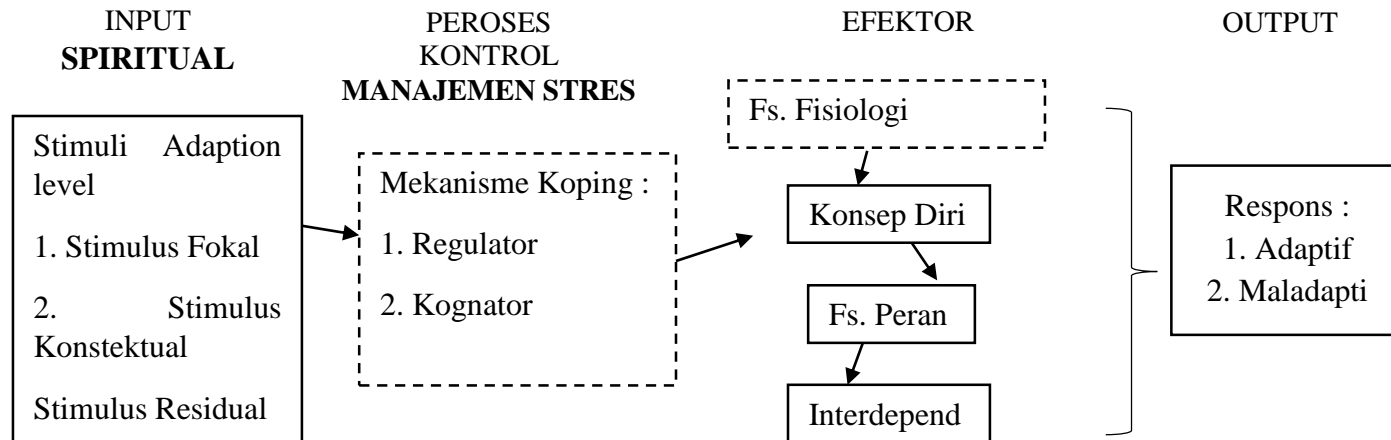
5. Spiritual

Kegiatan Spiritual merupakan bagian dari kebutuhan dasar masyarakat pada umumnya tak terkecuali pada kehidupan remaja juga membutuhkan kegiatan Spiritual dalam hidupnya. Calista Roy menyebutkan manusia merupakan makhluk yang kompleks dengan segala kebutuhannya. Dalam merumuskan kebutuhan manusia tersebut Calista memandangnya dari 4 aspek yaitu : Biologis, Psikologis, sosial, kultural dan spiritual. Spiritual menurut pandangan Calista Roy yaitu *“Manusia hidup di dunia ini membutuhkan sebuah dorongan dan pedoman untuk bertahan. Dimana aspek yang bisa memenuhinya adalah aspek Spiritual atau hubungannya dengan Tuhannya”*. Adapun contoh kegiatan Spiritual yang biasa dilakukan oleh remaja yaitu kegiatan keagamaan.

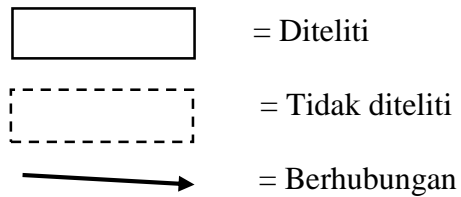
BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual Menurut Calista Roy



Keterangan :



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 Di MTs Istikmalunnajah Pasongsogan-Sumenepe

3.2 Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut: ada hubungan antara peran spiritual dengan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

BAB 4

METODE PENELITIAN

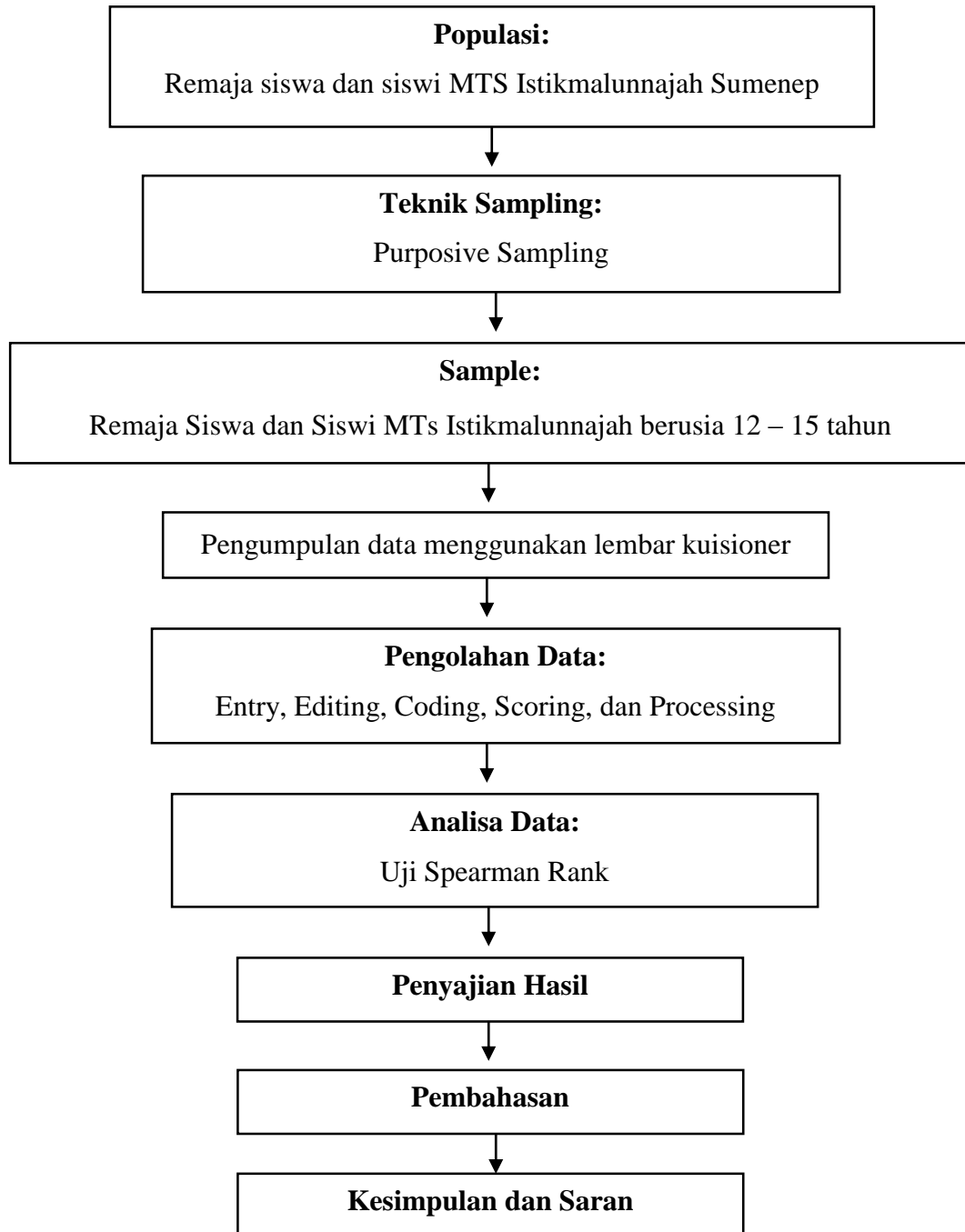
Bab metode penelitian ini akan menjelaskan mengenai: 1) desain penelitian, 2) kerangka kerja, 3) waktu dan tempat penelitian, 4) populasi, sampel, dan teknik sampling, 5) identifikasi variabel, 6) definisi operasional, 7) pengumpulan, pengolahan, dan analisa data, dan 8) etika penelitian.

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Observasional analitik* dengan pendekatan waktu menggunakan *cross sectional*.

4.2 Kerangka Penelitian

Berikut ini adalah langkah kerja dalam penelitian ini:



Gambar 4.1 : Kerangka Penelitian Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19

4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Istikmalunnajah pada remaja yang memasuki kategori usia 12 – 15 tahun pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 untuk menganalisis peran spiritual dalam manajemen stres pada masing-masing individu remaja dimasa pandemi Covid-19.

4.4 Populasi, Sample, dan Sampling Desain

4.4.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah remaja siswa dan siswi MTs Istikmalunnajah Pasongsongan Sumenep.

4.4.2 Sample Penelitian

Sample dalam penelitian ini adalah remaja siswa dan siswi MTs Istikmalunnajah Pasongsongan yang berumur 12 – 15 tahun yang sedang dihadapkan dengan kondisi pandemi Covid-19, remaja memiliki spiritualitas sendiri dalam memanajemen stres dimasa pandemi Covid-19 sekarang ini, sehingga menunjang memenuhi syarat sampel. Kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja siswa dan siswi MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep
- b. Remaja dalam kategori usia remaja (12 –15 tahun)
- c. Remaja yang bersedia diteliti dan bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja yang tidak mendapat informasi
- b. Remaja yang mengundurkan diri sebagai responden

4.4.3 Besar Sample

Berdasarkan perhitungan besar sample menggunakan rumus (Nursalam, 2017).

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangannya :

n : besarnya Sample

N : besarnya Populasi

D : tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

Jadi besar sample adalah:

$$n = \frac{196}{1+196(0,05^2)} = n = \frac{196}{1,49} = n = 131,436 \quad n = 131$$

4.4.4 Teknik Sampling

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling* karena pengambilan sampel dilakukan dengan cara melihat hasil dari besar sampel dan sesuai dengan kriteria inklusi.

4.5 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Putra, 2015).

4.5.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independent merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebuah perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas biasanya diamati, dimanipulasi dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat (*dependent*) (Nursalam, 2017). *Variabel independent* dalam penelitian ini adalah spiritual pada remaja.

4.5.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variable dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya *variable independent*. Dengan kata lain, variabel terikat ini merupakan sebuah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya sebuah hubungan atau pengaruh dari *variable independent* (Nursalam, 2017). *Variable dependent* dalam penelitian ini adalah manajemen stres dimasa pandemi Covid-19.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah penjelasan seluruh variabel dan istilah yang akan digunakan dalam suatu penelitian secara operasional sehingga akhirnya dapat mempermudah pembaca dalam mengartikan makna dari penelitian (Setiadi, 2007).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independent: Spiritual	suatu keyakinan hubungan dengan yang Maha Kuasa, Maha Pencipta.	-Makna Hidup -Emosi Positif -Pengalaman Spiritual -Ritual	Lembar Kuisisioner	Ordinal	- Kurang= 20-40 - Sedang= 41-61 - Tinggi= 62-80
Variabel Dependent: Manajemen Stres	Kemampuan Individu untuk mengatasi gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang muncul karena tanggapan.	-identifikasi gejala stres -analisa gejala stres -strstegi terhindar dari stres -coping stres	Lembar Kuisisioner	Ordinal	- Buruk= 18-36 - Cukup= 37-55 - Baik= 56-72

4.7 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

4.7.1 Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat atau cara yang diperlukan untuk pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan sebuah data yang valid, andal (reliable) dan aktual. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang akan digunakan untuk mengetahui penelitian peran spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19. Kuesioner berisikan data demografi dari responden yang disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup, serta kuesioner yang berisikan tentang peran spiritual dan manajemen stres dengan cara membagikan lembar kuesioner pada responden.

a. Instrumen Data Demografi

Data umum terdiri atas 12 item pertanyaan yaitu usia, jenis kelamin, kelas/no.absen, sekolah, agama, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sosial dikampung, prestasi disekolah atau diluar, grup/komunitas, tontonan setiap hari, game online, uang saku. Data khusus terdiri atas 11 item pertanyaan yaitu nama orang tua, jumlah saudara, anak ke, penghasilan ortu, pendidikan ortu, pekerjaan ortu, bentuk keluarga, akses ke sekolah, pengalaman terinfeksi Covid-19, pengalaman pengobatan Covid-19, pernah kontak langsung dengan penderita Covid-19, pernah diberi penyuluhan tentang Covid-19.

b. Instrumen Spiritual

Spiritualitas merupakan kesadaran dalam diri individu mengenai sosok yang lebih tinggi (transenden), nilai yang mengharuskan individu mencari makna mengenai dunia, kemanusiaan, dan alam, nilai yang mengharuskan individu untuk hidup lebih ideal. Spiritualitas dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan Skala Orientation Inventory dari Elkins dkk (dalam Wahyuningsih, 2009) yang terdiri dari 6 indikator yakni kesucian hidup, altruisme, idealisme, tujuan dan makna hidup, transenden (keyakinan), serta kesadaran akan adanya penderitaan. Dalam skala ini terdapat 20 item pertanyaan dengan empat pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), bersifat favorable. Pemberian skor untuk butir pernyataan favorable berturut-turut adalah 4 untuk jawaban SS, 3 untuk jawaban S, 2 untuk jawaban TS, dan 1 untuk jawaban STS.

Tabel 4.2 Skala Spiritual

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Kesucian Hidup	Percaya bahwa hidup diinfus oleh kesucian dan sering mengalami perasaan khidmad, takzim, dan kagum. Percaya bahwa seluruh kehidupannya adalah untuk akhirat.	1, 10, 11, 12	2	5

2.	Altruisme	Orang spiritual memahami bahwa semua orang bersaudara dan tersentuh oleh penderitaan orang lain. Adanya perasaan/sense yang kuat mengenai keadilan sosial dan komitmen terhadap cinta dan perilaku altruistic.	3, 6, 7, 9	4
3.	Idealisme	Orang spiritual adalah orang yang memiliki pandangan jangka panjang, memiliki komitmen untuk membuat dunia menjadi lebih baik lagi. Mereka berkomitmen pada idealisme yang tinggi dan mengaktualisasikan potensinya untuk seluruh aspek kehidupan.	4, 5, 8	3
4.	Tujuan dan Makna Hidup	Orang spiritual akan memiliki makna hidup dan tujuan hidup yang timbul dari keyakinan bahwa hidup itu penuh makna dan orang akan memiliki eksistensi jika	14, 16	2

		memiliki tujuan hidup. Bahwa hidup itu penuh makna dan tujuan.		
5.	Transenden/ keyakinan	Orang spiritual memiliki kepercayaan/ belief berdasarkan eksperensial bahwa ada dimensi transenden dalam hidup. Kepercayaan/belief disini dapat berupa perspektif tradisional/agama mengenai Tuhan sampai perspektif psikologis bahwa dimensi transenden adalah eksistensi alamiah dari kesadaran diri dari wilayah ketidaksadaran atau greater self.	18, 17, 20	3
6.	Kesadaran akan adanya penderitaan	Orang spiritual benar-benar menyadari adanya penderitaan dan kematian. Kesadaran ini membuat dirinya serius terhadap kehidupan karena penderitaan dianggap sebagai ujian. Meskipun demikian, kesadaran ini	13, 15, 19	3

	meningkatkan kegembiraan, apresiasi dan penilaian individu terhadap hidup.		
Total		19	1 20

c. Instrumen Manajemen Stres

Sedangkan manajemen stres merupakan bagaimana cara individu dalam melakukan coping terhadap stressor dari dalam maupun luar diri individu. Skala manajemen stress disusun berdasarkan identifikasi gejala stres, analisa gejala stres, strategi terhindar dari stres dan coping stress yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan empat pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), bersifat favorable. Pemberian skor untuk butir pernyataan favorable berturut-turut adalah 4 untuk jawaban SS, 3 untuk jawaban S, 2 untuk jawaban TS, dan 1 untuk jawaban STS.

Tabel 4.3 Skala Manajemen Stres

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Identifikasi gejala stres	Tindakan untuk menentukan sumber stres yang keadaannya lebih menetap. Berupa mengenali sumber stres, mengetahui gejala seperti	1, 4, 8, 10		3

		gelisah, marah kecemasan, depresi, dan insomnia		
2.	Analisis gejala stres	Proses untuk mendapatkan sebuah informasi yang berupa tanda-tanda dari sikap dan perasaan yang diperlihatkan.		2, 6 2
3.	Strstegi agar terhindar dari stres	Suatu strategi kognitif dan perilaku dinamis yang berfokus pada suatu tindakan yang diarahkan kepada pemecahan masalah	3, 7, 5	12 4
4.	Coping Stres	Perilaku yang terlihat dan tersembunyi yang dilakukan seseorang untuk mengurangi atau menghilangkan ketegangan psikologis dalam kondisi yang penuh stres.	9, 11	
Total			9	3 12

2. Prosedur Pengumpulan, Pengolahan data dan Analisa Data

Prosedur dari penelitian ini dimulai pada tahap persiapan dengan menyusun proposal penelitian. Selanjutnya membuat dan mencari skala terkait dengan variabel yang akan

diukur, setelah itu mengadaptasi skala yang akan digunakan. Dalam penelitian ini menentukan sampel dari penelitian yang akan dilakukan dan melakukan try out terlebih dahulu. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data dengan subjek penelitian yang telah ditentukan. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan input dan melakukan analisa data menggunakan analisis uji korelasi spearman rank. pada program IBM SPSS statistic 21, dimana uji korelasi spearman rank ini salah satu metode yang digunakan untuk menguji signifikan hipotesis asosiatif (uji hubungan). Serta terakhir peneliti melakukan pelaporan dari hasil penelitian.

4.8 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan beberapa masalah etik, yaitu:

1. *Information for Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden sebelum penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dengan tujuan agar responden mengetahui makna dalam tujuan tersebut, apabila menolak untuk menjadi responden maka peneliti tidak memaksa untuk menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar hasil wawancara, untuk menjaga kerahasiaan data responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan jaminan suatu hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah terkait. Semua informasi yang sudah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data yang dibutuhkan saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan data tentang “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep” secara jelas. Hasil penelitian ini akan menyajikan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari lembar kuisisioner data demografi, kuisisioner spiritual serta kuisisioner manajemen stres yang dilaksanakan pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 di desa Pasongsongan Kabupaten Sumenep dengan jumlah responden sebanyak 131 anak remaja.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Desa Pasongsongan adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Pasongsongan kabupaten Sumenep provinsi Jawa Timur. Desa Pasongsongan secara geografis luas wilayah desa Pasongsongan adalah 6,31 km² atau sekitar 631,45 m² dengan topografi daratan yang berada diatas ketinggian 14 m dari permukaan air laut dan dengan rata-rata curah hujan 69.0 mm/bln serta dengan suhu udara 28 derajat celcius. Adapun batas-batas wilayah desa Pasongsongan sebagai berikut:

- Utara berbatasan dengan Laut Jawa
- Selatan berbatasan dengan Desa Lebeng Barat
- Timur berbatasan dengan Panaongan
- Barat berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan

Sedangkan Profil MTs Istikmalunnajah sebagai berikut:

- NSM : 121235290132
- NPSN : 20583678
- Tahun berdiri : 1983
- Status Akreditasi : B
- Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Ma'arif
- Waktu Penyelenggaraan : Pukul 07.00 s.d 13.30

Motto, Visi, Misi dan Tujuan MTs Istikmalunnajah

1. Motto : “HARI INI KITA MENANAM KEBAIKAN ESOK HARI KITA AKAN MENUAI KEBAHAGIAAN”.
2. Visi : Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, jujur, terampil, unggul dalam prestasi,beraqidah ahlussunnah wal jama'ah serta berwawasan lingkungan.
3. Misi :
 1. Mengantarkan siswa untuk memiliki keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT dengan aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah;
 2. Membentuk siswa menjadi insan yang berkarakter dan memiliki akhlaq yang mulia di tengah masyarakat;
 3. Mengantarkan siswa menjadi manusia yang memiliki kepedulian sosial yang tinggi di tengah masyarakat;
 4. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa, baik ketika berada di lingkungan madrasah maupun di rumah;

5. Membiasakan siswa agar senantiasa menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, rapi , nyaman, sejuk, mempesona dan berbudaya Islami;
6. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning) yang mengarah kepada kecakapan hidup (Life Skill) guna menghasilkan lulusan yang terampil dan berprestasi;
7. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan Up to date untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar, kegiatan keagamaan, olahraga, seni dan budaya;
8. Malaksanakan program Bimbingan Konseling secara efektif dan efisien guna pengembangan bakat dan minat siswa secara optimal;
9. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efesien , transparan dan akuntabel.

4. Tujuan :
1. Terbentuknya siswa sebagai insan yang beriman kepada Allah swt serta menjadi hamba yang taat beribadah dengan aqidah Ahlussunnah Waljama'ah.
 2. Terbentuknya siswa menjadi insan yang berakhlaq mulia serta berbudi pekerti yang luhur.
 3. Terbentuk siswa sebagai insan yang ramah dan cinta kepada lingkungan hidupnya serta berperilaku hidup bersih dan sehat.

4. Terbentuknya siswa sebagai insan yang unggul dalam prestasi baik dalam bidang ilmu agama, sains, teknologi, seni dan budaya.

Data Pendidikan

1. Jumlah sarana pendidikan :

- a. Ruang Kelas kegiatan belajar mengajar : 6
- b. Kantor : 2
- c. Ruang percetakan : 1
- d. Perpustakaan : 1
- e. Kantin : 1
- f. Mushollla : 1

2. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan : 32 orang

2. Jumlah siswa dan siswi yang ada :

- a. Kelas VII-A : 33 anak
- b. Kelas VII-B : 30 anak
- c. Kelas VIII-A : 36 anak
- d. Kelas VIII-B : 32 anak
- e. Kelas IX-A : 34 anak
- f. Kelas IX-B : 31 anak

3. Kegiatan Pendukung Perkembangan Spiritual Remaja

Di MTs Istikmalunnajah terdapat salah satu kegiatan yang dapat mendukung perkembangan spiritual remaja yaitu setiap 2 minggu sekali tepatnya pada minggu di pertengahan bulan diadakannya kegiatan keagamaan seperti

sholawatan, yasinan, istihosah dll. Dan dimasa pandemi Covid-19 kegiatan-kegiatan tersebut tetap dilaksanakan dan dilakukan secara daring/online dan hanya diikuti oleh sebagian siswa-siswanya yang memiliki android.

5.1.2 Data Umum Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan Usia remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (n=131).

Usia Remaja	Frekuensi (f)	Presentase (%)
12 Tahun	7	5,3 %
13 Tahun	57	43,5 %
14 Tahun	64	48,9 %
15 Tahun	3	2,3 %
Total	131	100 %

Tabel 5.1 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia remaja dari 131 responden adalah remaja yang berusia 12 Tahun sebanyak 7 anak (5,3 %), 13 Tahun sebanyak 57 anak (43,5 %), 14 Tahun sebanyak 64 anak (48,9 %) dan 15 Tahun sebanyak 3 anak (2,3 %).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan Kelas di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (n=131).

Kelas	Frekuensi (f)	Presentase (%)
VII-A	33	25,2
VII-B	30	22,9

VIII-A	36	27,5
VIII-B	32	24,4
Total	131	100 %

Tabel 5.2 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas dari 131 responden adalah remaja kelas VII-A sebanyak 33 anak (25,2 %), kelas VII-B sebanyak 30 anak (22,9 %), kelas VIII-A sebanyak 36 anak (27,5 %) dan kelas VIII-B sebanyak 32 anak (24,4 %).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (n=131).

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-Laki	69	52,7 %
Perempuan	62	47,3 %
Total	131	100 %

Tabel

5.3 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 131 responden adalah remaja laki-laki sebanyak 69 anak (52,7 %), dan perempuan sebanyak 62 anak (47,3).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan Tempat tinggal di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (n=131).

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Rumah sendiri	91	69,5
Pondok	40	30,5

Total	131	100 %
-------	-----	-------

Tabel 5.4 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal responden dari 131 responden adalah tinggal di rumah sendiri sebanyak 91 anak (69,5 %), dan tinggal dipondok sebanyak 40 anak (30,5%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Dengan

Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan Tinggal dengan di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (n=131).

Tinggal Dengan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Orang Tua	87	66,4 %
Pondok	40	30,5 %
Keluarga Lain	4	3,1 %
Total	131	100 %

Tabel 5.5 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tinggal dengan dari 131 responden adalah tinggal bersama orang tua sebanyak 87 anak (66,5 %), dan tinggal dipondok sebanyak 40 anak (30,5%), dan tinggal bersama keluarga lain sebanyak 4 anak (3,1 %).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Anak Ke-

Tabel 5.6 Karakteristik responden berdasarkan Anak ke- di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

Anak Ke-	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pertama	71	54,2 %
Kedua	40	30,5 %
Ketiga	14	10,7 %
Keempat	3	2,3 %

Kelima	2	1,5 %
Keenam	1	,8 %
Total	131	100 %

Tabel 5.6 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan anak ke- dari 131 responden adalah anak pertama sebanyak 71 anak (54,2 %), anak Ke2 sebanyak 40 (30,5 %), anak Ke3 sebanyak 14 (10,7 %), anak Ke4 sebanyak 3 (2,3 %), anak Ke5 sebanyak 2 (1,5 %), dan anak Ke6 sebanyak 1 anak (0,8 %).

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pelaksanaan Ibadah

Tabel 5.7 Karakteristik responden berdasarkan Pelaksanaan Ibadah di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

Pelaksanaan Ibadah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Berjamaah	42	32,1
Sendiri	89	67,9
Total	131	100 %

Tabel 5.7 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pelaksanaan ibadah responden dari 131 responden adalah berjamaah sebanyak 42 anak (32,1 %), dan sendiri sebanyak 89 anak (67,9 %).

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Tabel 5.8 Karakteristik responden berdasarkan Agama di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

Agama	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Islam	131	100%
Total	131	100 %

Tabel 5.8 bahwa karakteristik responden berdasarkan agama responden dari 131 responden adalah islam sebanyak semuanya 100 %).

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Suku

Tabel 5.9 Karakteristik responden berdasarkan Suku di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

Suku	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Madura	115	87,8 %
Jawa	14	10,7 %
Lainnya	2	1,5 %
Total	131	100 %

Tabel 5.9 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan suku dari 131 responden adalah suku madura sebanyak 115 anak (87,8 %), dan suku jawa sebanyak 14 anak (10,7%), dan suku lainnya sebanyak 2 anak (1,5 %).

10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Extrakurikuler

Tabel 5.10 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Extrakurkuler di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

Jenis Extrakurikuler	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Ikut	51	38,9 %
Hadrah	48	36,6 %
Pramuka	32	24,4 %
Total	131	100 %

Tabel 5.10 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis ekstrakurikuler dari 131 responden adalah anak-anak yang tidak ikut sebanyak 51 anak (38,9 %), dan hadrah sebanyak 48 anak (36,6 %), dan pramuka sebanyak 32 anak (24,4 %).

11. Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan Sosial

Tabel 5.11 Karakteristik responden berdasarkan Kegiatan Sosial di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

Kegiatan Sosial	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Ikut	87	66,4 %
Remaja Masjid	44	33,6 %
Total	131	100 %

Tabel 5.11 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kegiatan sosial responden dari 131 responden adalah tidak ikut sebanyak 87 anak (66,4 %), dan remaja masjid sebanyak 44 anak (33,9 %).

12. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku

Tabel 5.12 Karakteristik responden berdasarkan Uang Saku di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

Uang Saku	Frekuensi (f)	Presentase (%)
< Rp. 10.000	91	69,5 %
Rp. 10.000 - Rp. 50.000	40	30,5 %
Total	131	100 %

Tabel 5.12 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan uang saku responden dari 131 responden adalah < Rp.10.000 sebanyak 91 anak (69,5 %), dan Rp.10.000 – Rp. 50.000 sebanyak 40 anak (30,5 %).

13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ayah

Tabel 5.13 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ayah di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

Pendidikan Ayah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SD	4	3,1 %
SMP	25	19,1 %
SMA	88	67,2 %
Perguruan Tinggi	14	10,7 %
Total	131	100 %

Tabel 5.13 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan ayah dari 131 responden adalah pendidikan ayah SD sebanyak 4 anak (3,1 %), SMP sebanyak 25 anak (19,1 %), SMA sebanyak 88 anak (67,2 %) dan perguruan tinggi sebanyak 14 anak (10,7 %).

14. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 5.14 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ibu di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 – 18 Juni 2021 (p=131)

Pendidikan Ibu	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SD	2	1,5 %
SMP	27	20,6 %
SMA	96	73,3 %
Perguruan Tinggi	6	4,6 %
Total	131	100 %

Tabel 5.14 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu dari 131 responden adalah pendidikan ibu SD sebanyak 2 anak (1,5 %), SMP sebanyak 27 anak (20,6 %), SMA sebanyak 96 anak (73,3 %) dan perguruan tinggi sebanyak 6 anak (4,6 %).

15. Karakteristik Responden Berdasarkan Akses Kesekolah

Tabel 5.15 Karakteristik responden berdasarkan Akses Kesekolah di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 – 18 Juni 2021 (p=131)

Akses Kesekolah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Diantar Ortu	1	0,8 %
Naik Motor	38	29 %
Bareng Teman	11	8,4 %
Jalan Kaki	81	61,8 %
Total	131	100 %

Tabel 5.15 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan akses kesekolah dari 131 responden adalah diantar ortu sebanyak 1 anak (0,8 %), naik motor sebanyak 38 anak (29 %), bareng teman sebanyak 11 anak (8,4 %) dan jalan kaki sebanyak 81 anak (61,8 %).

16. Karakteristik Responden Berdasarkan Terinfeksi Covid-19

Tabel 5.16 Karakteristik responden berdasarkan Terinfeksi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

Terinfeksi Covid-19	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Pernah	131	100%
Total	131	100 %

Tabel 5.16 bahwa karakteristik responden berdasarkan terinfeksi Covid-19 dari 131 responden adalah tidak pernah sebanyak semuanya (100 %).

17. Karakteristik Responden Berdasarkan Kontak Covid-19

Tabel 5.17 Karakteristik responden berdasarkan Kontak Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

Tabel	Kontak Covid-19	Frekuensi (f)	Presentase (%)
5.17	Tiak Pernah	130	99,2 %
	Pernah	1	0,8 %
	Total	131	100 %

didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kontak dengan pasien Covid-19 dari 131 responden adalah tidak pernah sebanyak 130 anak (99,2 %), dan pernah sebanyak 1 anak (0,8 %).

18. Karakteristik Responden Berdasarkan Mendapatkan Penyuluhan Covid-19

Tabel 5.18 Karakteristik responden berdasarkan Mendapatkan Penyuluhan Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasogsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021 (p=131)

	Mendapatkan Penyuluhan Covid-19	Frekuensi (f)	Presentase (%)
	Tiak Pernah	130	99,2 %
	Pernah	1	0,8 %
	Total	131	100 %

Tabel 5.18 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan mendapatkan penyuluhan kesehatan Covid-19 dari 131 responden adalah tidak pernah sebanyak 130 anak (99,2 %), dan pernah sebanyak 1 anak (0,8 %).

5.1.3 Data Khusus Hasil Penelitian

Data Khusus adalah data yang termasuk dalam variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti tersebut antara lain : Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Spiritual

Tabel 5.19 Karakteristik responden berdasarkan Spiritual pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021

Spiritual	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sedang	12	9,2 %
Tinggi	119	90,8 %
Total	131	100 %

Tabel 5.19 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan spiritual responden dari 131 responden adalah tinggi sebanyak 119 anak (90,8 %), dan sedang sebanyak 12 anak (9,2 %).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Manajemen Stres

Tabel 5.20 Karakteristik responden berdasarkan Manajemen Stres pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep pada tanggal 07 - 18 Juni 2021

Manajemen Stres	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Cukup	28	21,4 %
Baik	103	78,6 %
Total	131	100 %

Tabel 5.20 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan manajemen stres responden dari 131 responden adalah baik sebanyak 103 anak (78,6 %), dan cukup sebanyak 28 anak (21,4 %).

3. Hubungan antara Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja dimasa pademi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan – Sumenep

Tabel 5.21 Hubungan antara Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep.

Spiritual	Manajemen Stres					
	Cukup		Baik		Total	
	F	%	F	%	F	%
Sedang	2	16,7 %	10	83,3 %	12	100 %
Tinggi	26	21,8 %	93	78,2 %	119	100 %
Total	28	21,4 %	103	78,6 %	131	100 %

Nilai Uji Statistik *Spearman's Rho* 0,016 ($\beta=0,05$)
 Nilai R = -0,210 (korelasi lemah)

Pada tabel 5.21 memperlihatkan bahwa hubungan antara spiritual dan manajemen stres pada remaja di mts istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep dan didapatkan hasil bahwa dari 131 remaja yang menjadi responden kategori spiritual sedang dengan manajemen stres yang cukup sebanyak 2 anak (16,7 %), kategori

spiritual sedang dengan manajemen stres yang baik sebanyak 10 anak (83,3 %), sedangkan kategori spiritual tinggi dengan manajemen stres cukup sebanyak 26 anak (21,8 %), dan kategori spiritual tinggi dengan manajemen stres yang baik sebanyak 93 anak (78,2 %).

Berdasarkan dari hasil uji statistik Spearman Rho menunjukkan nilai ($\beta=0,016$), hal ini menunjukkan bahwa nilai ($\beta<0,05$) yang berarti menunjukkan terhadap adanya hubungan atau berkorelasi antara variabel x (spiritual) dengan variabel y (manajemen stres) pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep, dengan nilai korelasi $\alpha=-0,210$ yang berarti tingkat kekuatan korelasi atau hubungan diantara kedua variabel tersebut yaitu variabel x (spiritual) dengan variabel y (manajemen stres) tingkat korelasinya rendah.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran intervensi dan mengungkap hubungan antara Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka akan dibahas hal-hal sebagai berikut:

5.2.1 Spiritual pada Remaja dimasa pandemi Covid-19

Data Spiritual pada tabel 5.19 menunjukkan bahwa dari 131 responden remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep didapatkan Spiritual Remaja pada kategori sedang sebanyak 12 anak (9,2 %), dan kategori tinggi sebanyak 119 anak (90,8 %). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar yang mempunyai tingkat spiritual pada remaja di kehidupannya dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 119 anak (90,8 %).

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa remaja memiliki spiritual tinggi dalam kehidupannya dimasa pandemi Covid-19, hal ini didapatkan dari hasil penyebaran kuisioner tentang spiritual yang telah dibuat sesuai dengan skala spiritual yang terdiri dari 6 dimensi menurut Elkins (dalam Damar Aditama,2017) yaitu 1. Kesucian Hidup artinya bahwa mereka (remaja) percaya bahwa hidup diinfus oleh kesucian dan sering mengalami perasaan khidmad, takzim, dan kagum. Percaya bahwa seluruh kehidupannya adalah untuk akhirat, 2. Altruisme artinya mereka (remaja) memahami bahwa semua orang bersaudara sehingga tersentuh oleh penderitaan orang lain serta adanya perasaan/sense yang kuat mengenai keadilan sosial, 3. Idealisme artinya mereka (remaja) memiliki pandangan jangka panjang serta komitmen untuk membuat dunia menjadi lebih baik lagi, 4. Tujuan dan Makna Hidup artinya mereka (remaja) memiliki makna hidup dan tujuan hidup yang timbul dari keyakinan bahwa hidup itu penuh makna dan orang akan mempunyai eksistensi jika memiliki tujuan hidup, 5. Keyakinan artinya mereka (remaja) memiliki kepercayaan berdasarkan perspektif tradisional/agama mengenai Tuhan sampai perspektif psikologis, 6. Kesadaran akan adanya penderitaan artinya mereka (remaja) menyadari adanya penderitaan dalam kehidupan dan kematian.

5.2.2 Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19

Data Manajemen Stres pada tabel 5.20 menunjukkan bahwa dari 131 responden remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep didapatkan Manajemen Stres Remaja pada kategori cukup sebanyak 28 anak (21,4 %), dan kategori baik sebanyak

103 anak (78,6 %). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja yang mampu memanejemen stres mereka dalam kategori baik, yaitu sebanyak 103 anak (78,6 %).

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa remaja mampu memanejemen stres mereka dengan baik dimasa pandemi Covid-19, hal ini didapatkan dari hasil penyebaran kuisioner tentang manajemen stres yang telah dibuat sesuai dengan skala manajemen stres oleh Resti rohim, 2016 yang terdiri dari 1. Identifikasi gejala stres artinya mereka (remaja) mampu mengenali sumber stres, gejala stres seperti gelisah, marah kecemasan, depresi, dan insomnia, 2. Analisis gejala stres artinya mereka (remaja) mampu mendapatkan sebuah informasi yang berupa tanda-tanda dari sikap dan perasaan yang diperlihatkan, 3. Strategi agar terhindar dari stres artinya mereka (remaja) mempunyai usaha melakukan suatu tindakan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan, 4. Coping stres artinya mereka (remaja) selalu berusaha untuk mengurangi atau menghilangkan ketegangan psikologis dalam kondisi yang penuh stres.

5.2.3 Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres

Data Hubungan antara spiritual dan manajemen stres pada tabel 5.21 menunjukkan bahwa dari hasil uji Spearman Rank didapatkan hasil nilai ($\beta=0,016$) hal ini menunjukkan bahwa nilai ($\beta<0,05$) yang berarti menunjukkan terhadap adanya hubungan atau berkorelasi antara variabel x (spiritual) dengan variabel y (manajemen stres) pada remaja di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep, dengan nilai korelasi $\alpha=-0,210$ yang berarti tingkat kekuatan korelasi atau hubungan diantara kedua

variabel tersebut yaitu variabel x (spiritual) dengan variabel y (manajemen stres) tingkat korelasinya rendah.

BAB 6

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan tentang penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 07 - 18 Juni 2021, dengan judul Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilaksanakan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Spiritual pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep sebagian besar dalam kategori tinggi.
2. Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep sebagian besar dalam kategori baik.
3. Hubungan Antara Spiritual dan Manajemen Stres pada Remaja dimasa pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep memiliki hubungan (berkorelasi) yang rendah.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, beberapa saran yang disampaikan pada pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Responden

sebaiknya bagi responden-responden dengan kategori spiritual yang tinggi dan manajemen stres yang baik bisa memberikan pengaruh yang positif bagi responden lainnya atau remaja lainnya.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dapat memperluas wawasan, dan memberi sumbangan ilmiah didalam bidang keperawatan jiwa, khususnya tentang spiritual dan manajemen stres pada remaja dimasa pandemi Covid-19.

3. Bagi lahan penelitian

Disarankan untuk pihak instansi memberikan masukan pihak sekolah untuk memberikan informasi mengenai hasil penelitian hubungan antara spiritual dan manajemen stres dimasa pandemi Covid-19 agar pihak sekolah bisa mengetahui keadaan remaja saat ini dimasa pandemi Covid-19.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan judul penelitian yang lebih baik dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Hasan. 2006. *SQ Nabi. Aplikasi Strategi Dan Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah diMasa Kini*. Yogyakarta:IRCiSod.
- Bilal Adel Al-khatib, H. S. (2012). *Student's Adjustment to College Life at Albalqa Applied University*. *Journal of Contemporary Research* , 2 (11), 7 - 15.
- Damar Aditama, 2017. *Hubungan Antara Spiritualitas dan Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol x, No. 2, 2017.
- Rita Eka Izzaty, dkk., 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Folkman, S., Lazarus, R.S., Gruen, R.J., & Logis, A. 1986. *Appraisal, Coping, Health Status, and Psychological Symptoms*. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 50, No. 3, 571-579.
- Handoyo, S. 2001. Stres Pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal Insan Media Psikologi Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*. Vol. 3, No.12, Hal 61-74.
- Kozier, B., Erb, G., Blais, K., & Wilkinson, J.M., 1995, *Fundamental o Nursing; Concept Process and Practice*, edisi 5, Redwood Cit; Addison-Wesley.
- Kozier & Erb., 2012, *Fundamental of Nursing*, 8th edition, published by Pearson Education, Australia.
- Marwoko, Gatot. 2019. Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *TASYRI': JURNAL TARBIYAH-SYARI'AH ISLAMIYAH*, 26(01), 60-75.
- National Safet Council. 2004. *Manajemen Stres*. Jakarta: EGC.
- Taylor, S.E. 1991, *Affiliation, Socal Support and Biobehavioral Responses to Stress*. In. J. Suls & K.A. Wallston(Eds.), *Social Psychological Foundation of Health and Illness*. Malden, MA: Blackwell Publishing.
- PMI, 2015. *Panduan Manajemen Stres untuk TSR*. Cetakan Kedua. Jakarta: PMI.

- Pulchalski, C.M., Dorff, R.E., Hendy, I. Y., 2004. *Spirituality, Religion, and Healing in Paliative Care*, Clinics in Geriatric Medicine, 20 (4), 689-714.
- Robbins, S. P, 2001. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi* (Alih Bahasa oleh Halida dan Dewi Sartika), Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuni Trisanti, 2020. *COVID-19 Fakta-Fakta yang Harus Kamu Ketahui tentang Corona Virus*. Malang: Pustaka Anak Bangsa.
- Wahyuningsih, H. (2009). Validitas konstruk alat ukur spirituality orientation inventory (SOI). *Jurnal Psikologi*, 36, (2), 116-129.
- Yusuf Ah., Endang Nihayati Hanik., Florencia Iswari Miranti., Okviansanti Fanni., 2016, *Kebutuhan Spiritual Konsep Dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawatan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Lampiran 1.

CURRICULUM VITAE

Nama : Safirah Hasnah
NIM : 171. 0097
Prodi : S1-Keperawatan
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 25 April 199
Alamat : jl. Abu Bakar Sidiq no.35 Pasongsongan Sumenep
Madura.
Agama : Islam
Email :
safira250498@gmail.com
<mailto:nurilmufidah29@gmail.com>

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyah Pasongsongan Sumenep : Lulus Tahun 2004
2. SDN Pasongsongan I : Lulus Tahun 2010
3. Mts Al-Amien Prenduan Sumenep : Lulus Tahun 2013
4. MA Al-Amien Prenduan Sumenep : Lulus Tahun 2016

Riwayat Organisasi :

1. Bagian Kesehatan Organisasi ISTAMA Ponpes TMI Al-Amien Prenduan
2. UKM Jurnalistik Stikes Hang Tuah Surabaya

Lampiran 2.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sambutlah mentari pagi dengan senyuman, dan kerja keras...”

Jangan menyerah dikala rasa sakit terus memenuhi ruang hatimu...

Jangan jatuh disaat hidup tetap mengecewakanmu...

Dan harus ingat bahwa Tuhan selalu mengawasi dan mencintai setiap insanNya....

Jangan menyerah dalam hidup, jalani hari dengan cinta...

Persembahan :

1. Almarhum Bapak H. Ach Dahlan yang selalu menjadi motivasi saya untuk selalu tegar dalam menjalani hidup, semoga Allah memberikan tempat terbaik untukmu Bapak,.
2. Ibunda Lilik Chosimah yang telah menjadi seorang ibu *“the best woman in the world who is always in my life”*, Ibu terbaik, terkuat, terhebat, yang selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, terima kasih ibutelah mendoakanku dalam setiap doamu dan selalu ada untukku.
3. Abi Kurdi yang telah berusaha menjadi orang tua yang baik buat saya, terima kasih telah senantiasa menjaga dan mendokan kita sekeluarga.

4. Uwing kakakku yang selalu ada membantu saya disetiap saya membutuhkan bantuan.
5. Adikku Apang yang sudah menemani dan mengisi hari-hariku dengan warna-warna indah seperti pelangi ketika aku pulang ke rumah Pasongsongan.
6. Sahabatku Lidya Novita Sari yang selalu ada membantu saya dalam kegiatan kampus baik dalam hal akademik maupun non akademik.
7. Sahabatku Solehuddin mahmudin alias (Nurul Ummatus Sholeha) yang selalu menemani hari-hariku selama berada di Surabaya
8. Dan untuk semua orang yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi saya, terima kasih semuanya.,

Lampiran 3. Data Kasus Covid-19

Berikut data kasus Covid-19 yang terkonfirmasi pada orang-orang terkemuka di Indonesia periode 2 Juni 2020 yang dikutip dari berbagai sumber.

Kasus terkonfirmasi Dan Yang Telah Sembuh/Pulih. (Trisanti, 2020).

Nama	Tanggal Pengumuman	Status	Tanggal Status	Catatan
Muhammad Budi Hidayat	13 Maret 2020	sembuh	25 Maret 2020	Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya
Budi Karya Sumadi	14 Maret 2020	sembuh	15 April 2020	Menteri Perhubungan
Andrea Dian	18 Maret 2020	sembuh	05 April 2020	Aktris
Bima Arya Sugiarto	19 Maret 2020	sembuh	11 April 2020	Walikota Bogor
Detri Warmanto	20 Maret 2020	sembuh	26 Maret 2020	Aktor
Yana Mulyana	23 Maret 2020	sembuh	27 Maret 2020	Wakil Walikota Bandung
Cellicia Nurrachadiana	24 Maret 2020	sembuh	13 April 2020	Bupati Karawang
Zulfikri	24 Maret 2020	sembuh		Direktur Jendral Keretaapian Kementerian Perhubungan

Lely Pelitasari	24 Maret 2020	sembuh	08 April 2020	Wakil Ketua Ombudsman Indonesia
Ninik Rahayu	24 Maret 2020	sembuh	08 April 2020	Anggota Ombudsman Indonesia
Idrus Andi Paturusi	25 Maret 2020	sembuh	04 April 2020	Mantan Rektor Universitas Hasanudin
Wander Luiz	27 Maret 2020	sembuh	15 April 2020	Pemain Sepak Bola Persib Bandung
Muhammad Ichsan Mustari	27 Maret 2020	sembuh		Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan
Yayan Yuliana	28 Maret 2020	sembuh		Kepala Kantor Lingkungan Hidup Bekasi
Ellisa Bunga Allo	29 Maret 2020	sembuh		Anggota DPRD Sulawesi Tengah
Tung Desem Waringin	30 Maret 2020	sembuh		Motivator Bisnis
Hera Nugrahayu	01 April 2020	sembuh		Sekretaris Daerah Palangkaraya
Andi Darussalam Tabusalla	07 April 2020	sembuh		Mantan Manajer Tim Sepak Bola Nasional Indonesia

Reni Indayani	12 April 2020	sembuh		Istri Wakil Walikota Prabumulih
Twindy Rarasati	15 April 2020	sembuh	02 Mei 2020	Aktris
Victor Datuan Batara	16 April 2020	sembuh		Wakil Bupati Tana Toraja
Fairid Naparin	28 April 2020		20 Mei 2020	Walikota Palangkaraya
Ali Ibrahim	28 April 2020			Walikota Tidore
Panji	02 Juni 2020			Bupati Melawi

Data Kasus Meninggal Dunia. (Trisanti, 2020).

Tanggal	Tempat Meninggal	Nama	Status	Catatan
22 Maret 2020	RPAD Gatot Soebroto	Djoko Judodjoko	Covid-19 (+)	Dokter Bedah Senior Dari Universitas Indonesia
22 Maret 2020		Hardio Ali	Covid-19 (+)	Neurologi
22 Maret 2020		Adi Mirsaputra	Covid-19 (+)	Dokter Spesialis THT
22 Maret 2020		Ucok Martin	Covid-19 (+)	Dokter Spesialis Paru

22 Maret 2020		Laurentius Panggabean	Covid-19 (+)	Spesialis Kedokteran Jiwa atau Psikiatri
23 Maret 2020	Eka Hospital Bumi Serpong Damai	Sutopo Putro	Covid-19 (+)	Pilot Lion Air
23 Maret 2020	RSUP Persahabatan Jakarta Timur	Bambang Sutrisno	Covid-19 (+)	Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat UI
24 Maret 2020	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	Iwan Dwiprahasto	Covid-19 (+)	Prof. Farmakologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, UGM
25 Maret 2020	RSUP Persahabatan Jakarta Timur	Dany Unardi Umar	Covid-19 (+)	Direktur Pricewater House Cooper Indonesia
26 Maret 2020	RS. Hasan Sadikin, Bandung	Exsenveny Lalopua	Covid-19 (+)	Dirut RSUD Kota Bndung
27 Maret 2020	RSUD Bekasi	Bartholomeus Bayu Satrio Kukuh Wibowo	Covid-19 (+)	General Practitioner di Klinik Central

				Medika Karawang
27 Maret 2020	RS Hasan Sadikin, Bandung	Gatot Tjahjono	Covid-19 (+)	Wakil Ketua Dewan Regional Jawa Barat PDI- P
27 Maret 2020	RSU Kariadi, Semarang, Jawa Tengah	Imam Suroso	Covid-19 (+)	Anggota Komisi IX DPR
27 Maret 2020	RSUD Bogor	Yuniarto Budi Santoso	Covid-19 (+)	Kepala Dinas Kesehatan Kota Bogor
27 Maret 2020	RSUD Kabupaten Tangerang	Willy Dresskandar	Covid-19 (+)	Mantan Jurnalis Otomotif
31 Maret 2020	RS Penyakit Menular Prof. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta Utara	Ninuk Dwi Pusponingrum	Covid-19 (+)	Perawat RSUP Nasional dr. Cipto Mangunkusumo
31 Maret 2020	RSU Mohammad Hoesin, Palembang, Sumatera Utara	H. Efrizal Syamsudin	Covid-19 (+)	Direktur RSUD Prabumulih
31 Maret 2020	RSU Pelni, Jakarta Barat	Ratih Purwarini	Covid-19 (+)	Direktur RS Duta Indah

02 April 2020	RSAL Mintoharjo, Jakarta	Jeane PMR Winaktu	Covid-19 (+)	Mantan Kepala Layanan Kesehatan Angkatan Laut Dr. Mintohardjo
02 April 2020	RSAL Mintoharjo, Jakarta	Mulatsih	Covid-19 (+)	Kepala Departemen Perawat RS Kelautan Cilandak
03 April 2020	RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar	Aptripel Tumimomor	Covid-19 (+)	Bupati Morowali Utara
04 April 2020	RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar	Bernadette Albertine Francisca	Covid-19 (+)	Dokter Spesialis THT
04 April 2020	RS Medistra, Jakarta	Ketty Herawati Sultana	Covid-19 (+)	Dokter Yang Merawat Menhub Budi Karya
04 April 2020	RSUP Persahabatan, Jakarta Timur	Lukman Shebubakar	Covid-19 (+)	Dokter Ortopedi di Rs Premier Bintaro
05 April 2020	RS. Siloam Hospital Sepanjang Jaya,	Lukmanul Hakim	Covid-19 (+)	Camat Bekasi Utara

	Rawalumbu, Bekasi			
05 April 2020		Umi Susana Widjaja	Covid-19 (+)	Dokter Spesialis di RS Gigi dan Mulut YARSI, Jakarta Pusat
05 April 2020		Yuniarto Budi Santoso	Covid-19 (+)	Dokter Gigi
05 April 2020		Amutavia P. Artsianti	Covid-19 (+)	Dokter Gigi
05 April 2020		Roselani Widajati	Covid-19 (+)	Staf Pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi UI
05 April 2020		Gunawan Oentaryo	Covid-19 (+)	General Dentist di Ciputra Mitra Hospital
05 April 2020	RSP Pertamina	Heru Sutantyo	PDP	Dokter Bedah Umum di RS. St. Carolus, Jakarta
05 April 2020		Nasrin Kodim	Covid-19 (+)	Prof. Epidemiologi FKM UI
05 April 2020		Sugiarto	PDP	Perawat di RSPAD Gatot Soebroto
05 April 2020		Harmoko	PDP	Perawat di Puskesmas Tambak Aji

05 April 2020		Setia Aribowo	PDP	Perawat di RS Premier Bintaro
05 April 2020		Mursyida	PDP	Perawat di Puskesmas Kp. Teleng
05 April 2020	RSU Pelni, Jakarta Barat	Wahyu Hidayat	PDP	Spesialis THT
06 April 2020	RSP Pertamina, Jakarta	Naek L. Tobing	Covid-19 (+)	Dokter Ahli Seksologi
07 April 2020	RS. Fatmawati	Karnely Harlena	PDP	Kepala Seksi Kesehatan Wanita Lansia Kementrian Kesehatan RI
08 April 2020	RS Dr. Koesma, Tuban	Zaenal Khabib	PDP	Perawat RS. Dr. Koesma, Tuban
08 April 2020	RS Mitra Keluarga, Kelapa Gading	Adharul Anam	PDP	Perawat di RS Mitra Keluarga, Kelapa Gading
09 April 2020		Nuria Kurniasi	PDP	Perawat di RSUP Dr. Kariadi
09 April 2020		Nur Putri Julianty	PDP	Perawat di RS Andhika
10 April 2020	RS Murni Teguh, Medan	Syamsul Bahri Batubara	Covid-19 (+)	Ketua Komisi E Fraksi Golkar,

				DPRD Sumatera Utara
12 April 2020	RSPAD Gatot Soebroto	Novera	PDP	Perawat di RSPAD Gatot Subroto
12 April 2020	RS Eka, Bumi Serpong, Damai, Banten	Elok Widyarningsih	PDP	Perawat di Eka Hospital, Bumi Serpong Damai, Banten
13 April 2020	RS Hasan Sadikin, Bandung	Soekotjo Soerodiwirio	Covid-19 (+)	Perintis Ilmu Radiologi di Unpad dan RS Hasan Sadikin, Bandung
13 April 2020	RSUP Persahabatan, Jakarta Timur	Sudadi Hirawan	Covid-19 (+)	Pengajar Ilmu Kedokteran dan Pembina Program Studi Spesialis Kedokteran Okupasi, Fakultas Kedokteran UI
13 April 2020		Didiek Samihadi	Covid-19 (+)	Pilot Sriwijaya Air
15 April 2020	RS Ulin, Banjarmasin	Hasan Zain	Covid-19 (+)	Mantan Direktur RS Islam Banjarmasin dan

				RSUD Ulin Banjarmasin
16 April 2020	Bengkulu	Prijambodo Miloredjo	PDP	Anggota IDI Cabang Bengkulu
16 April 2020	RS Siloam, Surabaya	Hastuti Yulistiorini	Covid-19 (+)	Perawat Senior di RS Silom Hospital, Surabaya
17 April 2020	RSU Pelni, Jakarta Barat	Lukman Niode	Covid-19 (+)	Mantan Atlet Renang di Olimpiade Musim Panas 1984
19 April 2020	RS Hasan Sadikin Hospital, Bandung	Tobias Prawira Tumbuan	Covid-19 (+)	Asisten Sksdemik di Lab. Dinamis FTMD ITB
20 April 2020	RSUD Tarakan, Jakarta	Shelly Ziendia Putri	PDP	Nurse of Emergency Ambulance (AGD)
25 April 2020	RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur	Reno Tri Palupi	PDP	Perawat RSUD Pasar Rebo, Jakarta Timur
26 April 2020	RS Kepolisian Tingkat I Raden Said	Michael Robert Marampe	PDP	Dokter RS Permata Bunda, Bekasi

	Sukanto, Jakarta Timur			
28 April 2020	RSUD dr. M. Soewandhie, Surabaya	Berkatnu Indrawan Janguk	Covid-19 (+)	Dokter RSUD dr. M. Soewandhie
28 April 2020	RSUD Raja Ahmad Tabib, Tanjung Pinang	Syahrul	Covid-19 (+)	Walikota Tanjung Pinang
03 April 2020	RS Penyakit Menular Pro. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta Utara	Heri Soesilo	Covid-19 (+)	Perawat
04 Mei 2020	RS Polisi, Makassar	Muhammad Ali Tappa	PDP	Inspektur Tingkat 2 Polisi di Kepolisian Kota Makassar
11 Mei 2020	RSUP Persahabatan, Jakarta	Stan Isakh	PDP	Pemusik
01 Juni 2020	RSUD Ternate	Sulamah	Covid-19 (+)	Istri Walikota Tidore Kepulauan
01 Juni 2020	RS Undaan Wetan Adi Husada, Surabaya	I. S. Tjahyadi	PDP	Dokter RS Undaan Wetan Adi Husada

Lampira 4. Lembar Surat Pengajuan Judul Penelitian

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN
STUDI PENDAHULUAN/ PENGAMBILAN DATA PENELITIAN * coret salah satu
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA
TA 2020/2021

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya
Surabaya :

Nama : SAFIRAH HASNAH..

NIM : 1710097..

Mengajukan Judul Penelitian

HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA
DIMASA PANDEMI COVID-19

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM/ PERNAH * coret salah satu
(diisi oleh Ka Perpustakaan) diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin

pengambilan data :

Kepada : Bangkesbangpol & Linmas Sumenep

Alamat : Jl. Trunojoyo No. 142, Labangseng, Kolor,
Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69417

Tembusan : 1. Kepala Sekolah Mts. Islamatul Ma'arif Sumenep

2.

Waktu/ Tanggal :

Demikian permohonan saya.

Surabaya, Selasa 30 Maret 2021

Mahasiswa

SAFIRAH HASNAH
NIM. 1710097.

Pembimbing 1

Ns. DINI MEI, S.Kep., M.Kep
NIP.



Ka Prodi S1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 03010

Lampiran 5. Lembar Surat Permohonan Pengambilan Data



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id


Surabaya, 6 April 2021

Nomor : B/182 /IV/2021/ SHT
Klasifikasi : BIASA.
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan
Data Studi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bakesbangpol &
Linmas Kota Sumenep
Jl. Trunojoyo No. 142
di
Sumenep

1. Dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2020/2021, mohon Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kota Sumenep berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
Nama : Safirah Hasnah
NIM : 171.0097
Judul penelitian :
Hubungan Antara Spritual dan Manajemen Stres pada Remaja di masa Pandemi Covid-19.
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data penelitian dapat dilakukan melalui media daring antara lain : *Whatsapp, Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

A.n. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya


Diyah Arini, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 03003

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah Sby (Sbg Lamp.)
3. Kepala Sekolah MTs Istikmalun Najah Sumenep
4. Puket II, III STIKES Hang Tuah Sby
5. Ka Prodi S1 Kep STIKES Hang Tuah Sby

Lampiran 6. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data I



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Trunojoyo No. 141 ☎ (0328) 662 203 – 662 128
SUMENEP

Kode Pos 69417

Sumenep, 5 Mei 2021

Nomor : 070/ 311 /435.204.2/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian/
Survey/ Research

Kepada
Yth. 1. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab.
Sumenep
2/ Sdr. Kepala Sekolah MTs Istikmalun
Najah Kab. Sumenep

di -

SUMENEP

Berdasarkan Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya :

Tanggal : 16 April 2021
Nomor : B/182/IV/2021/SHT

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama Penanggung Jawab : **SAFIRAH HASNAH**
N I M : 1710097
Alamat : Dusun Benteng RT : 002 RW : 002 Desa/Kelurahan Panaongan
Kecamatan Pasongsongan Kab. Sumenep
Pekerjaan : Mahasiswi
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud untuk mengadakan Penelitian/Survey/Research/Pengambilan Data/
~~Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Nyata (KKN)~~ di wilayah kerja Saudara :

Judul : **HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DAN MANAJEMEN STRES
PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTs
ISTIKMALUN NAJAH PASONGSONGAN SUMENEP**

Peserta : -
Waktu : 31 Mei s/d 06 Juni 2021

Mengharap bantuan Saudara dalam rangka kegiatan tersebut dan atas
kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Tembusan :

1. Sdr. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya;
2. Sdr. yang bersangkutan

Lampiran 7. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data II



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Trunojoyo No. 141 ☎ (0328) 662 203 – 662 128
SUMENEP

Kode Pos 69417

Sumenep, 5 Mei 2021

Nomor : 070/ 311 /435.204.2/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian/
Survey/ Research

Kepada
Yth. 1. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab.
Sumenep
2. Sdr. Kepala Sekolah MTs Istikmalun
Najah Kab. Sumenep

di - **SUMENEP**

Berdasarkan Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya :

Tanggal : 16 April 2021
Nomor : B/182/IV/2021/SHT

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama Penanggung Jawab : **SAFIRAH HASNAH**
N I M : 1710097
Alamat : Dusun Benteng RT : 002 RW : 002 Desa/Kelurahan Panaongan
Kecamatan Pasongsongan Kab. Sumenep
Pekerjaan : Mahasiswi
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud untuk mengadakan Penelitian/Survey/Research/Pengambilan Data/
Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah kerja Saudara :

Judul : **HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DAN MANAJEMEN STRES
PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTS
ISTIKMALUN NAJAH PASONGSONGON SUMENEP**

Peserta : -
Waktu : 31 Mei s/d 06 Juni 2021

Mengharap bantuan Saudara dalam rangka kegiatan tersebut dan atas
kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Tembusan :

Yth. 1. Sdr. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya;
2. Sdr. yang bersangkutan

Lampiran 8. Lembar Surat Perizinan Pengambilan Data III



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Trunojoyo No. 141 ☎ (0328) 662 203 – 662 128
SUMENEP

Kode Pos 69417

Sumenep, 5 Mei 2021

Nomor : 070/ 311 /435.204.2/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian/
Survey/ Research

Kepada
Yth. 1. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab.
Sumenep
2. Sdr. Kepala Sekolah MTs Istikmalun
Najah Kab. Sumenep

di - **SUMENEP**

Berdasarkan Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya :

Tanggal : 16 April 2021
Nomor : B/182/IV/2021/SHT

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama Penanggung Jawab : **SAFIRAH HASNAH**
N I M : 1710097
Alamat : Dusun Benteng RT : 002 RW : 002 Desa/Kelurahan Panaongan
Kecamatan Pasongsongan Kab. Sumenep
Pekerjaan : Mahasiswi
Kebangsaan : Indonesia

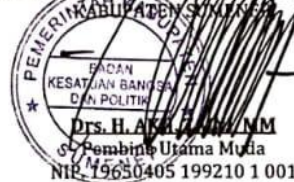
Bermaksud untuk mengadakan Penelitian/Survey/Research/Pengambilan Data/
Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah kerja Saudara :

Judul : **HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DAN MANAJEMEN STRES
PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTs
ISTIKMALUN NAJAH PASONGSONGON SUMENEP**

Peserta : -
Waktu : 31 Mei s/d 06 Juni 2021

Mengharap bantuan Saudara dalam rangka kegiatan tersebut dan atas
kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Tembusan :

Yth. 1. Sdr. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya;
2. Sdr. yang bersangkutan

Lampiran 9. Lembar Surat Persetujuan Ambil Data



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP

DINAS PENDIDIKAN


Jl. Dr. Cipto No. 35 Telp (0328) 662325

No : 1046 TGL 5-5-2021
Perihal : Rekomendasi Penelitian / Survey /
RESEARCH

Mengetahui,

NURUL FAUZI

Lampiran 10. Surat Tanda Telah Melakukan Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF**
MADRASAH TSANAWIYAH ISTIKMALUNNAJAH
NPSN : 20583678 NSM : 121235290132
TERAKREDITASI (B)
Jalan K. Abu Bakar Shiddiq Pakotan Pasongsongan Sumenep Jawa Timur Kode Pos 69457
website : www.istikmalunnajah.sch.id ; e-mail : mtsistikmalunnajah@gmail.com ; telepon : 085257362900

SURAT KETERANGAN
No: 049/MTs.13.23.545/B.9-04/VIII/2021

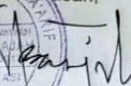
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Istikmalunnajah Pasongsongan Sumenep, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :


N a m a : SAFIRAH HASNAH
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1710097
Semester : VIII
Program Studi : S1 Keperawatan
Intansi : STIKES HANG TUAH SURABAYA

memang benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Istikmalunnajah Pasongsongan Sumenep selama satu bulan dengan judul penelitian '**Hubungan Antara Spiritual Dan Manejemen Stres Pada Remaja Di Masa Pandemi Covid 19 Di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan**'.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Pasongsongan, 05 Agustus 2021

Kepala Madrasah,

SARIFATUL HASANAH, S.Pd
NIPY: 992700095



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11. Surat Persetujuan Etik



PERSETUJUAN ETIK *(Ethical Approval)*

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
Stikes Hang Tuah Surabaya

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan
Nomor : PE/27/VI/2021/KEPK/SHT

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : SAFIRAH HASNAH

dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL DAN MANAJEMEN STRES PADA
REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI MTS ISTIKMALUNNAJAH
PASONGSONGAN - SUMENEP

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 Juni 2021 sampai dengan tanggal 18 Juni 2022



Ketua KEPK
Dewi Priyanti, S.Kep., Ns., M.Sc
NIP. 03006



Lampiran 12. Lembar Permintaan Menjadi Responden

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

INFORMATION FOR CONSENT

Kepada Yth.

Siswa dan Siswi MTs Istikmalunnajah Pasongsongan

Di Tempat

Saya adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya yang akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan - Sumenep”.

Partisipasi Anda dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan membawa dampak positif dalam hubungan spiritual dengan manajemen strs pada remaja dimasa pandemi Covid-19 ini. Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang anda berikan sesuai yang terjadi pada saudara sendiri tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain.

Dalam penelitian ini partisipasinya bersifat bebas artinya Anda bersedia atau tidak untuk turut serta dalam penelitian ini dan tidak ada sanksi apapun bagi yang tidak mengikutinya. Jika Anda bersedia menjadi responden silahkan untuk menanda tangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Informasi atau keterangan yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelittian saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan saudara/ri akan kami hanguskan.

Yang menjelaskan,

Yang dijelaskan

Safirah Hasnah

.....

Lampiran 13. Surat Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES HangTuah Surabaya atas nama:

Nama : Safirah Hasnah

NIM : 171.007

Yang berjudul “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep”.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa:

1. saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya
2. saya mengerti bahwa catatan penelitian ini dijamin kerahasiaannya, semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan Antara Spiritual Dan Manajemen Stres Pada Remaja dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep”.

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Tanggal	
No. Responden	
Tanda Tangan dan Nama Terang	

Lampiran 14. Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER DEMOGRAFI

Kode Respondeen:

**HUBUNGAN ANTARA PERAN SPIRITUAL DAN MANAJEMEN STRES
PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19**

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah kuesioner penelitian ini sesuai dengan kondisi anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara seksama.
3. Beri tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.
4. Mohon semua pertanyaan dijawab dengan lengkap.
5. Kejujuran anda menjawab kuisisioner ini, sangat saya harapkan.

A. Data Demografi

1. Usia :
2. Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Kelas/No. Absensi :
4. Sekolah :
5. Agama
Islam Hindu
Kristen Budha
Katolik Konghuchu
6. Suku
Jawa :
Madura :
Lainna, Sebutkan... :
7. Kegiatan Ekstrakurikuler :
8. Kegiatan Sosial Di Kampung :
9. Grup/Komunitas :

10. Tontonan Setiap Hari

- Sinetron, Sebutkan...
- Cartoon, Sebutkan...
- Gosip/Berita, Sebutkan...

11. Game Onlin

12. Uang Saku :

- < Rp. 10.000
- Rp. 10.000 – Rp. 50.000
- > Rp. 50.000

13. Nama Orang Tua

a. Ayah :

b. Ibu :

14. Jumlah Saudara :

15. Anak Ke Berapa :

16. Penghasilan Orang Tua

- < Rp. 2.000.000
- Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000
- > Rp. 4.000.000

17. Pendidikan Orang Tua

a. Ayah Tidak tamat SD

Lulus SD/MI

Lulus SMP

Lulus SMA

Perguruan Tinggi

b. Ibu

Tidak tamat SD

Lulus SD/MI

Lulus SMP

Lulus SMA

Perguruan Tinggi

18. Tempat Tinggal:

- a. Rumah Sendiri
- b. Pondok

19. Tinggal Dengan:

- a. Orang Tua
- b. Pondok
- c. Keluarga Lain.

20. Akses Ke Sekolah

- Diantar Orang Tua
- Naik Motor/Angkutan Umum
- Bareng Teman
- Jalan Kaki
-

21. Pelaksanaan Ibadah sehari-hari :

- a. Berjamah dirumah
- b. sendiri

22. Pengalaman terinfeksi Covid-19: pernah / tidak pernah, jika pernah pengalaman pengobatan Covid-19.....

23. Pernah kontak langsung dengan penderita Covid-19: pernah / tidak pernah.

24. Pernah diberi penyuluhan tentang Covid-19: pernah / tidak pernah.

B. Kuisiener Spiritual

Spiritual merupakan pengamatan individu tentang perilaku atau lainnya yang berhubungan dengan spiritualitas seseorang dimasa pandemi Covid-19.

Silahkan Anda beri tanda (√) sesuai dengan beban atau perasaan yang biasa anda rasakan pada saat pandemi Covid-19.

Keterangan :

a. STS : Sangat Tidak Setuju

b. TS : Tidak Setuju

c. S : Setuju

d. SS : Sangat Setuju

Tabel Kuisiener Peran Spiritual

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Dimasa pandemi Covid19 ini saya berusaha mengumpulkan bekal untuk kehidupan diakhirat.				
2.	Segala musibah yang terjadi dimasa pandemi Covid-19 ini tidak membuat saya sangat bersedih karena pada hakekatnya semua hanya milik Allah SWT.				
3.	Saya senang ketika dapat bermanfaat bagi orang lain dimasa pandemi Covid-19.				
4.	Saya ingin keluarga saya nantinya adalah keluarga yang mempunyai komitmen pada nilai-nilai agama.				
5.	Dimasa pandemi Covid-19 saya lebih berusaha menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan saya.				

6.	Dimasa pandemi Covid-19 ini saya lebih mengoptimalkan kemampuan yang saya miliki untuk kesejahteraan umat manusia.				
7.	Dimasa pandemi Covid-19 saya memiliki kewajiban untuk mengajak orang lain kearah kebaikan.				
8.	Untuk memperbaiki kondisi masyarakat saya memulainya dengan memperbaiki diri sendiri.				
9.	Dimasa pandemi Covid-19 saya senang mengikuti kegiatan sosial yang dapat meringankan kesusahan orang lain.				
10.	Hidup saya untuk mengabdikan pada Allah SWT				
11.	Saya bersabar dalam menghadapi pandemi Covid-19 karena saya yakin ini adalah cara Allah untuk menguji ummatNya				
12.	Kesabaran saya dalam menghadapi pandemi Covid-19 akan menaikkan derajat saya disisi Allah SWT.				
13.	Saya sangat yakin bahwa Allah SWT akan menolong saya dimasa pandemi Covid-19 jika saya memintanya				
14.	Bagi saya hidup itu ibadah				
15.	Saya yakin dalam kesulitan dimasa pandemi Covid-19 pasti ada kemudahan.				
16.	Kehidupan yang telah Allah SWT berikan kepada saya, saya isi dengan hal-hal yang baik.				
17.	Saya selalu berusaha untuk jujur dimasa pandemi Covid-19 dalam segala hal.				

18.	Alloh SWT menyukai keindahan, maka saya juga harus berusaha memelihara keindahan yang ada di dunia ini.				
19.	Saya selalu berhati-hati dalam berperilaku terutama dimasa pandemi Covid-19 sekarang karena semua perilaku saya nantinya akan dimintai pertanggungjawaban oleh Alloh SWT.				
20.	Saya menjauhi larangan yang diajarkan dalam agama saya.				

C. Kuisisioner Manajemen Stres

Manajemen stres merupakan pengamatan individu terhadap usaha seseorang untuk mengatasi stresnya dimasa pandemi Covid-19.

Silahkan Anda beri tanda (√) sesuai dengan beban atau perasaan yang biasa anda rasakan pada saat pandemi Covid-19.

Keterangan :

a. STS : Sangat Tidak Setuju

b. TS : Tidak Setuju

c. S : Setuju

d. SS : Sangat Setuju

Tabel Kuisisioner Manajemen Stres

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat mengenali hal-hal yang dapat membuat saya merasa stres dimasa pandemi Covid-19.				
2.	Saya kurang mampu merasakan tanda-tanda dari stres yang saya alami dimasa pandemi Covid-19.				
3.	Beristirahat dapat membuat stres saya berkurang dimasa pandemi Covid-19.				
4.	Saya mengetahui penyebab kegelisahan yang saya rasakan dimasa pandemi Covid-19.				
6.	Saya kurang mengetahui apa yang saya rasakan saat ini dimasa pandemi Covid-19.				
7.	Dimasa pandemi Covid-19 saya lebih sering menghabiskan hari-hari saya dirumah.				
8.	Hal yang paling sering membuat saya merasa tertekan adalah adanya/terjadinya pandemi Covid-19.				

9.	Ketika saya stres dimasa pandemi Covid-19 saya menceritakan permasalahan kepada teman saya.				
10.	Saya dapat mengenali sumber dari permasalahan yang sedang saya hadapi dimasa pandemi Covid-19.				
11.	Berpikir positif dapat menghilangkan stres yang saya rasakan dimasa pandemi Covid1-19.				
12.	Saya tidak melakukan aktifitas untuk mengurangi rasa stres yang saya alami dimasa Pandemi Covid-19.				
13.	Saya mampu menemukan cara untuk menghilangkan stres saya				
14.	Tidur adalah salah satu cara saya beristirahat untuk menghilangkan stres saya dimasa pandemi covid-19				
15.	WFH/sekolah online dapat membantu saya mengurangi kegelisahan saya terhadap pandemi covid-19				
16.	Dimasa pandemi Covid-19 saya lebih memilih stay at home untuk mengurangi rasa kekhawatiran saya				
17.	Adanya vaksinasi dapat mengurangi rasa stres saya terhadap pandemi				
18.	Saya melakukan aktifitas yang bisa membuat saya bahagia untuk mengurangi rasa stres dimasa pandemi				

LAMPIRAN 15. Tabulasi Data Demografi

Tabulasi Data Demografi Remaja Di MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep

No.	Usia	Kelas	Jenis Kelamin	Tempat Tinggal	Tinggal Dengan	Anak ke-	P. Ibada h	Agama	Su ku	Ekskul	K. Sosial	U. Saku	Pend. Ayah	Pend. Ibu	A. Sekolah	Terinfeksi Covid-19	Kontak Covid-19	Peny. Covid -19
1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	1
2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	4	3	2	1	1	1
3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	4	1	1	1
4	2	1	1	1	1	4	2	1	1	3	1	1	4	3	4	1	1	1
5	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1
6	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1
7	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	3	4	1	2	2
9	2	1	1	2	2	6	1	1	1	1	2	1	3	3	4	1	1	1
10	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
11	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1
12	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	4	1	1	1
13	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1
14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	1	1	1
15	2	1	1	1	3	2	2	1	1	3	1	2	3	3	2	1	1	1
16	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1
17	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
18	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1
19	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	3	3	4	1	1	1
20	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1
21	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1
22	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1	1
23	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1

24	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	1
25	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	3	3	4	1	1	1
26	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1
27	3	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	3	4	1	1	1
28	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	3	2	1	1	1
29	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1
30	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	4	1	1	1
31	2	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1
32	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	4	1	1	1
33	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	3	3	4	1	1	1
34	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	4	1	1	1
35	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1
36	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	3	4	1	1	1
37	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	3	3	4	1	1	1
38	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1
39	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	4	1	1	1
40	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1
41	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1
42	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	3	1	1	1
43	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1
44	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	1	1
45	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	1	1	1
46	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1
47	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	4	4	4	1	1	1
48	2	2	2	2	2	5	1	1	1	2	2	1	2	2	4	1	1	1
49	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	4	1	1	1
50	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1
51	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	4	1	1	1

52	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	3	3	4	1	1	1
53	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1
54	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	4	1	1	1
55	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	4	1	1	1
56	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	3	4	1	1	1
57	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	4	1	1	1
58	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	4	1	1	1
59	1	2	2	2	2	3	1	1	1	3	2	1	4	4	1	1	1	1
60	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	4	1	1	1
61	2	2	2	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1
62	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1
63	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	1
64	3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	4	4	1	1	1
65	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	4	1	1	1
66	4	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1
67	3	3	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1
68	3	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	4	1	1	1
69	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1
70	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	4	3	2	1	1	1
71	3	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1
72	3	3	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1
73	3	3	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	3	3	2	1	1	1
74	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1
75	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	4	3	4	1	1	1
76	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	4	1	1	1
77	3	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	3	2	1	1	1
78	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	3	4	1	1	1
79	4	3	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1

80	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	4	4	4	1	1	1
81	3	3	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1
82	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1
83	4	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	4	1	1	1
84	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1
85	3	3	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	4	1	1	1
86	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1
87	3	3	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	3	3	4	1	1	1
88	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1
89	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	1	1	1
90	3	3	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	3	3	4	1	1	1
91	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	4	1	1	1
92	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1
93	3	3	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	3	3	4	1	1	1
94	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1
95	3	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	4	1	1	1
96	3	3	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	3	3	2	1	1	1
97	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	4	1	1	1
98	3	3	1	1	1	5	2	1	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1
99	3	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	4	1	1	1
100	3	4	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1
101	3	4	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	3	4	1	1	1
102	3	4	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	4	2	2	1	1	1
103	3	4	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	3	4	1	1	1
104	3	4	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1
105	3	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1
106	3	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1
107	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	4	1	1	1

108	3	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1
109	3	4	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1
110	3	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1
111	3	4	2	1	1	4	2	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1
112	3	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1
113	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1
114	3	4	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	4	1	1	1
115	2	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1
116	3	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1
117	3	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1
118	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1
119	3	4	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	4	1	1	1
120	3	4	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	3	3	4	1	1	1
121	3	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1
122	3	4	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	4	1	1	1
123	3	4	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1
124	3	4	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1
125	3	4	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1
126	3	4	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1
127	3	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	4	4	1	1	1
128	3	4	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	4	1	1	1
129	3	4	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	4	1	1	1
130	3	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1
131	2	4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1

Keterangan :

Usia : a. 12 Tahun = 1
b. 13 Tahun = 2
c. 14 Tahun = 3
d. 15 Tahun = 4

Kelas : a. VII-A = 1
b. VII-B = 2
c. VIII-A = 3
d. VIII-B = 4

Jenis Kelamin : a. Laki-laki = 1
b. Perempuan = 2

Tempat Tinggal : a. Rumah sendiri = 1
b. Pondok = 2

Tinggal Dengan : a. Orang tua = 1
b. Pondok = 2
c. Keluarga lain = 3

Anak Ke- a. Pertama = 1
b. Kedua = 2
c. Ketiga = 3
d. Keempat = 4
e. Keenam = 5

P. Ibadah : a. Jamaah = 1
b. Sendiri = 2

Agama : a. Islam
b. Lainnya

Suku : a. Madura = 1
b. Jawa = 2
c. Lainnya = 3

Ekskurikule : a. Tidak Ikut = 1
b. Hadrah = 2
c. Pramuka = 3

Kegiatan Sosial : a. Tidak Ikut = 1
b. Remaja Masjid = 2

Uang Saku : a. < 10.000 = 1
b. Rp 10.000-Rp.50.000 = 2
c. > Rp. 50.000 = 3

Pend. Ayah : a. SD = 1
b. SMP = 2
c. SMA = 3
d. Perguruan Tinggi = 4

Pend. Ibu: a. SD = 1
b. SMP = 2
c. SMA = 3
d. Perguruan Tinggi = 4

Akses Kesekolah :
a. Diantar Ortu = 1
b. Naik Motor = 2
c. Bareng Teman = 3
d. Jalan Kaki = 4

Terinfeksi Covid-19 :
a. Tidak Pernah = 1
b. Pernah = 2

Kontak dengan Covid-19 :
a. Tidak Pernah = 1
b. Pernah = 2

Diberi Peny. Covid-19 :
a. Tidak Pernah = 1
b. Pernah = 2

Lampiran 16. Tabulasi Data Spiritual

Kode	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Total	%	Kategori
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	76%	2
2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	70	88%	3
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	71	89%	3
4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	72	90%	3
5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	69	86%	3
6	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	70	88%	3
7	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	72	90%	3
8	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	74	93%	3
9	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	69	86%	3
10	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	75	94%	3
11	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	73	91%	3
12	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	73	91%	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100%	3
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78	98%	3
15	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	68	85%	3
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78	98%	3
17	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	66	83%	3
18	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	70	88%	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	75%	2
20	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	74	93%	3
21	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	73	91%	3
22	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	71	89%	3
23	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	65	81%	3
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77	96%	3
25	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	73	91%	3

26	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	72	90%	3
27	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	73	91%	3
28	3	4	1	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	61	76%	2
29	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	65	81%	3
30	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	61	76%	2
31	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	74	93%	3
32	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	71	89%	3
33	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	69	86%	3
34	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	70	88%	3
35	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	66	83%	3
36	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	70	88%	3
37	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64	80%	3
38	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	63	79%	3
39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58	73%	2
40	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	71	89%	3
41	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	72	90%	3
42	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	70	88%	3
43	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	76	95%	3
44	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	76	95%	3
45	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	76	95%	3
46	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	61	76%	2
47	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	71	89%	3
48	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	73	91%	3
49	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	66	83%	3
50	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	71	89%	3
51	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64	80%	3
52	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	66	83%	3
53	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	61	76%	2

54	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65	81%	3
55	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	68	85%	3
56	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	72	90%	3	
57	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	70	88%	3	
58	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	68	85%	3	
59	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64	80%	3	
60	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	72	90%	3	
61	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	70	88%	3	
62	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	70	88%	3	
63	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	68	85%	3	
64	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	70	88%	3	
65	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	70	88%	3	
66	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76	95%	3	
67	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	61	76%	2	
68	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	66	83%	3	
69	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75	94%	3	
70	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	65	81%	3	
71	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	66	83%	3	
72	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	69	86%	3	
73	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	67	84%	3	
74	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	71	89%	3	
75	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	71	89%	3	
76	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	66	83%	3	
77	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	69	86%	3	
78	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	67	84%	3	
79	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	69	86%	3	
80	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	65	81%	3	
81	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	74	93%	3	

82	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	70	88%	3
83	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	70	88%	3
84	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	71	89%	3
85	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	65	81%	3
86	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73	91%	3
87	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	67	84%	3
88	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	69	86%	3
89	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	72	90%	3
90	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	65	81%	3
91	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	67	84%	3
92	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	74	93%	3
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	63	79%	3
94	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	76%	2
95	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	70	88%	3
96	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	71	89%	3
97	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	72	90%	3
98	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	69	86%	3
99	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	70	88%	3
100	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	72	90%	3
101	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	74	93%	3
102	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	69	86%	3
103	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75	94%	3
104	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73	91%	3
105	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73	91%	3
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100%	3
107	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78	98%	3
108	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	68	85%	3
109	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78	98%	3

110	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	66	83%	3
111	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	70	88%	3
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	75%	2
113	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	74	93%	3
114	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	73	91%	3
115	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	71	89%	3
116	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	65	81%	3
117	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77	96%	3
118	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	73	91%	3
119	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	72	90%	3
120	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	73	91%	3
121	3	4	1	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	61	76%	2
122	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	65	81%	3
123	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	61	76%	2
124	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	74	93%	3
125	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	71	89%	3
126	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	69	86%	3
127	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	70	88%	3
128	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	66	83%	3
129	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	70	88%	3
130	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	69	86%	3
131	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	66	83%	3

Lampiran 17. Tabulasi Data Acak Manajemen Stres

Kode	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M1 0	M1 1	M1 2	M1 3	M1 4	M1 5	M1 6	M1 7	M1 8	Total	%	Kategori
1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57	79%	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	58	81%	3
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	58	81%	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
6	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	58	81%	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
9	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	58	81%	3
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56	78%	3
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56	78%	3
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56	78%	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
15	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	54	75%	2
16	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51	71%	2
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56	78%	3
18	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	58	81%	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
20	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	65	90%	3
21	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	50	69%	2
22	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	64	89%	3
23	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	59	82%	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
25	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	60	83%	3

26	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	59	82%	3
27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56	78%	3
28	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	58	81%	3
29	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	58	81%	3
30	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	61	85%	3
31	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	63	88%	3
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52	72%	2
33	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	57	79%	3
34	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	61	85%	3
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56	78%	3
36	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	56	78%	3
37	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	61	85%	3
38	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	58	81%	2
39	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	62	86%	3
40	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	58	81%	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
42	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	66	92%	3
43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56	78%	3
44	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	62	86%	3
45	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	61	85%	3
46	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	61	85%	3
47	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	63	88%	3
48	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	65	90%	3
49	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	65	90%	3
50	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	61	85%	3
51	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	63	88%	3
52	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	60	83%	3
53	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56	78%	3

54	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	66	92%	3
55	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	63	88%	3
56	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	59	82%	3
57	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	62	86%	3
58	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	66	92%	3
59	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	60	83%	3
60	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56	78%	3
61	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	61	85%	3
62	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	58	81%	3
63	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	62	86%	3
64	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	60	83%	3
65	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	63	88%	3
66	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	59	82%	3
67	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	59	82%	3
68	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	66	92%	3
69	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	62	86%	3
70	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	59	82%	3
71	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	66	92%	3
72	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	58	81%	3
73	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	62	86%	3
74	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56	78%	3
75	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	63	88%	3
76	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	64	89%	3
77	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	64	89%	3
78	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	58	81%	3
79	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	65	90%	3
80	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	55	76%	2
81	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	63	88%	3

82	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	61	85%	3
83	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	60	83%	3
84	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	61	85%	3
85	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	65	90%	3
86	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	64	89%	3
87	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	61	85%	3
88	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	68	94%	3
89	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	59	82%	3
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
91	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	67	93%	3
92	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	60	83%	3
93	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	59	82%	3
94	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57	79%	3
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
96	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	58	81%	3
97	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	58	81%	3
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
99	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	58	81%	3
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
102	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	58	81%	3
103	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56	78%	3
104	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56	78%	3
105	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56	78%	3
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2
108	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	54	75%	2
109	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51	71%	2

110	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56	78%	3	
111	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	58	81%	3
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2	
113	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	65	90%	3	
114	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	50	69%	2	
115	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	64	89%	3	
116	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	59	82%	3	
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75%	2	
118	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	60	83%	3	
119	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	59	82%	3	
120	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56	78%	3	
121	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	58	81%	3	
122	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	58	81%	3	
123	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	61	85%	3	
124	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	63	88%	3	
125	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52	72%	2	
126	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	57	79%	3	
127	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	61	85%	3	
128	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56	78%	3	
129	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	56	78%	3	
130	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56	78%	3	
131	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	61	85%	3	

Kategori :

Spiritual Skor : a. Tinggi = 3

b. Sedang = 2

Man. Stress Skor : a. Tinggi = 3

b. Cukup = 2

Spiritual

20 kuisisioner	jadi kategori		kode
min = 20	tinggi =	62-80	3
max = 80	Cukup =	41-61	2
interval = $80-20/3=20$	Kurang	=20-40	1

Manajemen Stres

18 kuisisioner	jadi kategori		kode
min =18	tinggi =	56-72	3
max = 72	Cukup =	37-55	2
interval = $72-18/3=18$	Kurang	= 18-36	1

Lampiran 18. Hasil Frekuensi Data Umum

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 Tahun	7	5,3	5,3	5,3
	13 Tahun	57	43,5	43,5	48,9
	14 Tahun	64	48,9	48,9	97,7
	15 Tahun	3	2,3	2,3	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	VII-A	33	25,2	25,2	25,2
	VII-B	30	22,9	22,9	48,1
	VIII-A	36	27,5	27,5	75,6
	VIII-B	32	24,4	24,4	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	69	52,7	52,7	52,7
	Perempuan	62	47,3	47,3	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Tempat Tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rumah sendiri	91	69,5	69,5	69,5
	Pondok	40	30,5	30,5	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Tinggal Dengan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Orang Tua	87	66,4	66,4	66,4
	Pondok	40	30,5	30,5	96,9
	Keluarga Lain	4	3,1	3,1	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Anak Ke-

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pertama	71	54,2	54,2	54,2
	Kedua	40	30,5	30,5	84,7
	Ketiga	14	10,7	10,7	95,4
	Keempat	3	2,3	2,3	97,7
	Keenam	2	1,5	1,5	99,2
	6	1	,8	,8	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Pelaksanaan Ibadah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berjamaah	42	32,1	32,1	32,1
	Sendiri	89	67,9	67,9	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	131	100,0	100,0	100,0

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Madura	115	87,8	87,8	87,8
	Jawa	14	10,7	10,7	98,5
	Lainnya	2	1,5	1,5	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Jenis Extrakurikuler

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ikut	51	38,9	38,9	38,9
	Hadrah	48	36,6	36,6	75,6
	Pramuka	32	24,4	24,4	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Kegiatan Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ikut	87	66,4	66,4	66,4
	Remaja Masjid	44	33,6	33,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Uang Saku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 10.000	91	69,5	69,5	69,5
	Rp. 10.000 - Rp. 50.000	40	30,5	30,5	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Pendidikan Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	3,1	3,1	3,1
	SMP	25	19,1	19,1	22,1
	SMA	88	67,2	67,2	89,3
	Perguruan Tinggi	14	10,7	10,7	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	1,5	1,5	1,5
	SMP	27	20,6	20,6	22,1
	SMA	96	73,3	73,3	95,4
	Perguruan Tinggi	6	4,6	4,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Akses Kesekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diantar Ortu	1	,8	,8	,8
	Naik Motor	38	29,0	29,0	29,8
	Bareng Teman	11	8,4	8,4	38,2
	Jalan Kaki	81	61,8	61,8	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Terinfeksi Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	131	100,0	100,0	100,0

Kontak Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tiak Pernah	130	99,2	99,2	99,2
	Pernah	1	,8	,8	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Dapat Penyuluhan Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	130	99,2	99,2	99,2
	Pernah	1	,8	,8	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Lampiran 19. Hasil Frekuensi Data Khusus

Spiritual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	12	9,2	9,2	9,2
	Tinggi	119	90,8	90,8	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Manajemen Stres

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	28	21,4	21,4	21,4
	Tinggi	103	78,6	78,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

Lampiran 20. Hasil Crosstabulation Spiritual Dan Data Demografi

Spiritual * Usia Crosstabulation

			Usia				Total
			12 Tahun	13 Tahun	14 Tahun	15 Tahun	
Spiritual	Sedang	Count	0	7	5	0	12
		% within Spiritual	0,0%	58,3%	41,7%	0,0%	100,0%
		% within Usia	0,0%	12,3%	7,8%	0,0%	9,2%
	Tinggi	Count	7	50	59	3	119
		% within Spiritual	5,9%	42,0%	49,6%	2,5%	100,0%
		% within Usia	100,0%	87,7%	92,2%	100,0%	90,8%
Total		Count	7	57	64	3	131
		% within Spiritual	5,3%	43,5%	48,9%	2,3%	100,0%
		% within Usia	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Kelas Crosstabulation

			Kelas				Total
			VII-A	VII-B	VIII-A	VIII-B	
Spiritual	Sedang	Count	4	3	2	3	12
		% within Spiritual	33,3%	25,0%	16,7%	25,0%	100,0%
		% within Kelas	12,1%	10,0%	5,6%	9,4%	9,2%
	Tinggi	Count	29	27	34	29	119
		% within Spiritual	24,4%	22,7%	28,6%	24,4%	100,0%
		% within Kelas	87,9%	90,0%	94,4%	90,6%	90,8%
Total		Count	33	30	36	32	131
		% within Spiritual	25,2%	22,9%	27,5%	24,4%	100,0%
		% within Kelas	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Jenis Kelamin Crosstabulation

			Jenis Kelamin		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
Spiritual	Sedang	Count	6	6	12
		% within Spiritual	50,0%	50,0%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	8,7%	9,7%	9,2%
	Tinggi	Count	63	56	119
		% within Spiritual	52,9%	47,1%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	91,3%	90,3%	90,8%
Total		Count	69	62	131
		% within Spiritual	52,7%	47,3%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Tempat Tinggal Crosstabulation

			Tempat Tinggal		Total
			Rumah Sendiri	Pondok	
Spiritual	Sedang	Count	12	0	12
		% within Spiritual	100,0%	0,0%	100,0%
		% within Tempat Tinggal	13,2%	0,0%	9,2%
	Tinggi	Count	79	40	119
		% within Spiritual	66,4%	33,6%	100,0%
		% within Tempat Tinggal	86,8%	100,0%	90,8%
Total		Count	91	40	131
		% within Spiritual	69,5%	30,5%	100,0%
		% within Tempat Tinggal	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Tinggal Dengan Crosstabulation

			Tinggal Dengan			Total
			Orang Tua	Pondok	Keluarga Lain	
Spiritual	Sedang	Count	11	0	1	12
		% within Spiritual	91,7%	0,0%	8,3%	100,0%
		% within Tinggal Dengan	12,6%	0,0%	25,0%	9,2%
	Tinggi	Count	76	40	3	119
		% within Spiritual	63,9%	33,6%	2,5%	100,0%
		% within Tinggal Dengan	87,4%	100,0%	75,0%	90,8%
Total		Count	87	40	4	131
		% within Spiritual	66,4%	30,5%	3,1%	100,0%
		% within Tinggal Dengan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Anak Ke- Crosstabulation

			Anak Ke-					Total	
			Pertama	Kedua	Ketiga	Keempat	Kelima		Keenam
Spiritual	Sedang	Count	9	1	2	0	0	0	12
		% within Spiritual	75,0%	8,3%	16,7%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within Anak Ke-	12,7%	2,5%	14,3%	0,0%	0,0%	0,0%	9,2%
	Tinggi	Count	62	39	12	3	2	1	119
		% within Spiritual	52,1%	32,8%	10,1%	2,5%	1,7%	0,8%	100,0%
		% within Anak Ke-	87,3%	97,5%	85,7%	100,0%	100,0%	100,0%	90,8%
Total		Count	71	40	14	3	2	1	131
		% within Spiritual	54,2%	30,5%	10,7%	2,3%	1,5%	0,8%	100,0%
		% within Anak Ke-	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Pelaksanaan Ibadah Crosstabulation

			Pelaksanaan Ibadah		Total
			Berjamaah	Sendiri	
Spiritual	Sedang	Count	1	11	12
		% within Spiritual	8,3%	91,7%	100,0%
		% within Pelaksanaan Ibadah	2,4%	12,4%	9,2%
	Tinggi	Count	41	78	119
		% within Spiritual	34,5%	65,5%	100,0%
		% within Pelaksanaan Ibadah	97,6%	87,6%	90,8%
Total		Count	42	89	131
		% within Spiritual	32,1%	67,9%	100,0%
		% within Pelaksanaan Ibadah	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Agama Crosstabulation

			Agama	Total
			Islam	
Spiritual	Sedang	Count	12	12
		% within Spiritual	100,0%	100,0%
		% within Agama	9,2%	9,2%
	Tinggi	Count	119	119
		% within Spiritual	100,0%	100,0%
		% within Agama	90,8%	90,8%
Total		Count	131	131
		% within Spiritual	100,0%	100,0%
		% within Agama	100,0%	100,0%

Spiritual * Suku Crosstabulation

			Suku			Total
			Madura	Jawa	Lainnya	
Spiritual	Sedang	Count	10	2	0	12
		% within Spiritual	83,3%	16,7%	0,0%	100,0%
		% within Suku	8,7%	14,3%	0,0%	9,2%
	Tinggi	Count	105	12	2	119
		% within Spiritual	88,2%	10,1%	1,7%	100,0%
		% within Suku	91,3%	85,7%	100,0%	90,8%
Total		Count	115	14	2	131
		% within Spiritual	87,8%	10,7%	1,5%	100,0%
		% within Suku	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Jenis Extrakurikuler Crosstabulation

			Jenis Extrakurikuler			Total
			Tidak Ikut	Hadrah	Pramuka	
Spiritual	Sedang	Count	7	3	2	12
		% within Spiritual	58,3%	25,0%	16,7%	100,0%
		% within Jenis Extrakurikuler	13,7%	6,3%	6,3%	9,2%
	Tinggi	Count	44	45	30	119
		% within Spiritual	37,0%	37,8%	25,2%	100,0%
		% within Jenis Extrakurikuler	86,3%	93,8%	93,8%	90,8%
Total		Count	51	48	32	131
		% within Spiritual	38,9%	36,6%	24,4%	100,0%
		% within Jenis Extrakurikuler	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Kegiatan Sosial Crosstabulation

			Kegiatan Sosial		Total
			Tidak Ikut	Remaja Masjid	
Spiritual	Sedang	Count	12	0	12
		% within Spiritual	100,0%	0,0%	100,0%
		% within Kegiatan Sosial	13,8%	0,0%	9,2%
	Tinggi	Count	75	44	119
		% within Spiritual	63,0%	37,0%	100,0%
		% within Kegiatan Sosial	86,2%	100,0%	90,8%
Total		Count	87	44	131
		% within Spiritual	66,4%	33,6%	100,0%
		% within Kegiatan Sosial	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Uang saku Crosstabulation

			Uang saku		Total
			< Rp.10.000	Rp.10.000 - Rp.50.000	
Spiritual	Sedang	Count	9	3	12
		% within Spiritual	75,0%	25,0%	100,0%
		% within Uang saku	9,9%	7,5%	9,2%
	Tinggi	Count	82	37	119
		% within Spiritual	68,9%	31,1%	100,0%
		% within Uang saku	90,1%	92,5%	90,8%
Total		Count	91	40	131
		% within Spiritual	69,5%	30,5%	100,0%
		% within Uang saku	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Pend. Ayah Crosstabulation

			Pend. Ayah				Total
			SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
Spiritual	Sedang	Count	0	1	11	0	12
		% within Spiritual	0,0%	8,3%	91,7%	0,0%	100,0%
		% within Pend. Ayah	0,0%	4,0%	12,5%	0,0%	9,2%
	Tinggi	Count	4	24	77	14	119
		% within Spiritual	3,4%	20,2%	64,7%	11,8%	100,0%
		% within Pend. Ayah	100,0%	96,0%	87,5%	100,0%	90,8%
Total		Count	4	25	88	14	131
		% within Spiritual	3,1%	19,1%	67,2%	10,7%	100,0%
		% within Pend. Ayah	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Pend. Ibu Crosstabulation

			Pend. Ibu				Total
			SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
Spiritual	Sedang	Count	0	1	11	0	12
		% within Spiritual	0,0%	8,3%	91,7%	0,0%	100,0%
		% within Pend. Ibu	0,0%	3,7%	11,5%	0,0%	9,2%
	Tinggi	Count	2	26	85	6	119
		% within Spiritual	1,7%	21,8%	71,4%	5,0%	100,0%
		% within Pend. Ibu	100,0%	96,3%	88,5%	100,0%	90,8%
Total		Count	2	27	96	6	131
		% within Spiritual	1,5%	20,6%	73,3%	4,6%	100,0%
		% within Pend. Ibu	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Akses Kesekolah Crosstabulation

			Akses Kesekolah				Total
			Diantr Ortu	Naik Motor	Bareng Teman	Jalan Kaki	
Spiritual	Sedang	Count	0	4	2	6	12
		% within Spiritual	0,0%	33,3%	16,7%	50,0%	100,0%
		% within Akses Kesekolah	0,0%	10,5%	18,2%	7,4%	9,2%
	Tinggi	Count	1	34	9	75	119
		% within Spiritual	0,8%	28,6%	7,6%	63,0%	100,0%
		% within Akses Kesekolah	100,0%	89,5%	81,8%	92,6%	90,8%
Total		Count	1	38	11	81	131
		% within Spiritual	0,8%	29,0%	8,4%	61,8%	100,0%
		% within Akses Kesekolah	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Terinveksi Covid-19 Crosstabulation

			Terinveksi Covid-19	Total
			Tidak pernah	
Spiritual	Sedang	Count	12	12
		% within Spiritual	100,0%	100,0%
		% within Terinveksi Covid-19	9,2%	9,2%
	Tinggi	Count	119	119
		% within Spiritual	100,0%	100,0%
		% within Terinveksi Covid-19	90,8%	90,8%
Total		Count	131	131
		% within Spiritual	100,0%	100,0%
		% within Terinveksi Covid-19	100,0%	100,0%

Spiritual * Kontak Dengan Covid-19 Crosstabulation

			Kontak Dengan Covid-19		Total
			Tidak Pernah	Pernah	
Spiritual	Sedang	Count	12	0	12
		% within Spiritual	100,0%	0,0%	100,0%
		% within Kontak Dengan Covid-19	9,2%	0,0%	9,2%
	Tinggi	Count	118	1	119
		% within Spiritual	99,2%	0,8%	100,0%
		% within Kontak Dengan Covid-19	90,8%	100,0%	90,8%
Total		Count	130	1	131
		% within Spiritual	99,2%	0,8%	100,0%
		% within Kontak Dengan Covid-19	100,0%	100,0%	100,0%

Spiritual * Dapat Peny.Covid-19 Crosstabulation

			Dapat Peny.Covid-19		Total
			Tidak Pernah	Pernah	
Spiritual	Sedang	Count	12	0	12
		% within Spiritual	100,0%	0,0%	100,0%
		% within Dapat Peny.Covid-19	9,2%	0,0%	9,2%
	Tinggi	Count	118	1	119
		% within Spiritual	99,2%	0,8%	100,0%
		% within Dapat Peny.Covid-19	90,8%	100,0%	90,8%
Total		Count	130	1	131
		% within Spiritual	99,2%	0,8%	100,0%
		% within Dapat Peny.Covid-19	100,0%	100,0%	100,0%

Lampiran 21. Hasil Crosstabulation Manajemen Stres Dan Data Demografi

Manajemen Stres * Usia Crosstabulation

			Usia				Total
			12 Tahun	13 Tahun	14 Tahun	15 Tahun	
Manajemen Stres	Cukup	Count	1	12	15	0	28
		% within Manajemen Stres	3,6%	42,9%	53,6%	0,0%	100,0%
		% within Usia	14,3%	21,1%	23,4%	0,0%	21,4%
	Baik	Count	6	45	49	3	103
		% within Manajemen Stres	5,8%	43,7%	47,6%	2,9%	100,0%
		% within Usia	85,7%	78,9%	76,6%	100,0%	78,6%
Total		Count	7	57	64	3	131
		% within Manajemen Stres	5,3%	43,5%	48,9%	2,3%	100,0%
		% within Usia	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Kelas Crosstabulation

			Kelas				Total
			VII-A	VII-B	VIII-A	VIII-B	
Manajemen Stres	Cukup	Count	12	2	4	10	28
		% within Manajemen Stres	42,9%	7,1%	14,3%	35,7%	100,0%
		% within Kelas	36,4%	6,7%	11,1%	31,3%	21,4%
	Baik	Count	21	28	32	22	103
		% within Manajemen Stres	20,4%	27,2%	31,1%	21,4%	100,0%
		% within Kelas	63,6%	93,3%	88,9%	68,8%	78,6%
Total		Count	33	30	36	32	131
		% within Manajemen Stres	25,2%	22,9%	27,5%	24,4%	100,0%
		% within Kelas	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Jenis Kelamin Crosstabulation

			Jenis Kelamin		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
Manajemen Stres	Cukup	Count	16	12	28
		% within Manajemen Stres	57,1%	42,9%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	23,2%	19,4%	21,4%
	Baik	Count	53	50	103
		% within Manajemen Stres	51,5%	48,5%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	76,8%	80,6%	78,6%
Total		Count	69	62	131
		% within Manajemen Stres	52,7%	47,3%	100,0%
		% within Jenis Kelamin	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Tempat Tinggal Crosstabulation

			Tempat Tinggal		Total
			Rumah Sendiri	Pondok	
Manajemen Stres	Cukup	Count	26	2	28
		% within Manajemen Stres	92,9%	7,1%	100,0%
		% within Tempat Tinggal	28,6%	5,0%	21,4%
	Baik	Count	65	38	103
		% within Manajemen Stres	63,1%	36,9%	100,0%
		% within Tempat Tinggal	71,4%	95,0%	78,6%
Total		Count	91	40	131
		% within Manajemen Stres	69,5%	30,5%	100,0%
		% within Tempat Tinggal	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Tinggal Dengan Crosstabulation

			Tinggal Dengan			Total
			Orang Tua	Pondok	Keluarga Lain	
Manajemen Stres	Cukup	Count	24	2	2	28
		% within Manajemen Stres	85,7%	7,1%	7,1%	100,0%
		% within Tinggal Dengan	27,6%	5,0%	50,0%	21,4%
	Baik	Count	63	38	2	103
		% within Manajemen Stres	61,2%	36,9%	1,9%	100,0%
		% within Tinggal Dengan	72,4%	95,0%	50,0%	78,6%
Total		Count	87	40	4	131
		% within Manajemen Stres	66,4%	30,5%	3,1%	100,0%
		% within Tinggal Dengan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Anak Ke- Crosstabulation

			Anak Ke-						Total
			Pertama	Kedua	Ketiga	Keempat	Keenam	6	
Manajemen Stres	Cukup	Count	15	8	4	0	1	0	28
		% within Manajemen Stres	53,6%	28,6%	14,3%	0,0%	3,6%	0,0%	100,0%
		% within Anak Ke-	21,1%	20,0%	28,6%	0,0%	50,0%	0,0%	21,4%
	Baik	Count	56	32	10	3	1	1	103
		% within Manajemen Stres	54,4%	31,1%	9,7%	2,9%	1,0%	1,0%	100,0%
		% within Anak Ke-	78,9%	80,0%	71,4%	100,0%	50,0%	100,0%	78,6%
Total		Count	71	40	14	3	2	1	131
		% within Manajemen Stres	54,2%	30,5%	10,7%	2,3%	1,5%	0,8%	100,0%
		% within Anak Ke-	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Agama Crosstabulation

			Agama	Total
			Islam	
Manajemen Stres	Cukup	Count	28	28
		% within Manajemen Stres	100,0%	100,0%
		% within Agama	21,4%	21,4%
	Baik	Count	103	103
		% within Manajemen Stres	100,0%	100,0%
		% within Agama	78,6%	78,6%
Total		Count	131	131

	% within Mananajemen Stres	100,0%	100,0%
	% within Agama	100,0%	100,0%

Mananajemen Stres * Pelaksanaan Ibadah Crosstabulation

			Pelaksanaan Ibadah		Total
			Berjamaah	Sendiri	
Mananajemen Stres	Cukup	Count	4	24	28
		% within Mananajemen Stres	14,3%	85,7%	100,0%
		% within Pelaksanaan Ibadah	9,5%	27,0%	21,4%
	Baik	Count	38	65	103
		% within Mananajemen Stres	36,9%	63,1%	100,0%
		% within Pelaksanaan Ibadah	90,5%	73,0%	78,6%
Total		Count	42	89	131
		% within Mananajemen Stres	32,1%	67,9%	100,0%
		% within Pelaksanaan Ibadah	100,0%	100,0%	100,0%

Mananajemen Stres * Suku Crosstabulation

			Suku			Total
			Madura	Jawa	Lainnya	
Mananajemen Stres	Cukup	Count	25	3	0	28
		% within Mananajemen Stres	89,3%	10,7%	0,0%	100,0 %
		% within Suku	21,7%	21,4%	0,0%	21,4%
	Baik	Count	90	11	2	103
		% within Mananajemen Stres	87,4%	10,7%	1,9%	100,0 %
		% within Suku	78,3%	78,6%	100,0%	78,6%
Total		Count	115	14	2	131
		% within Mananajemen Stres	87,8%	10,7%	1,5%	100,0 %

	% within Suku	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
--	---------------	--------	--------	--------	--------

Manajemen Stres * Jenis Ekstrakurikuler Crosstabulation

			Jenis Ekstrakurikuler			Total
			Tidak Ikut	Hadrah	Pramuka	
Manajemen Stres	Cukup	Count	11	9	8	28
		% within Manajemen Stres	39,3%	32,1%	28,6%	100,0%
		% within Jenis Ekstrakurikuler	21,6%	18,8%	25,0%	21,4%
	Baik	Count	40	39	24	103
		% within Manajemen Stres	38,8%	37,9%	23,3%	100,0%
		% within Jenis Ekstrakurikuler	78,4%	81,3%	75,0%	78,6%
Total		Count	51	48	32	131
		% within Manajemen Stres	38,9%	36,6%	24,4%	100,0%
		% within Jenis Ekstrakurikuler	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Kegiatan Sosial Crosstabulation

			Kegiatan Sosial		Total
			Tidak Ikut	Remaja Masjid	
Manajemen Stres	Cukup	Count	26	2	28
		% within Manajemen Stres	92,9%	7,1%	100,0%
		% within Kegiatan Sosial	29,9%	4,5%	21,4%
	Baik	Count	61	42	103
		% within Manajemen Stres	59,2%	40,8%	100,0%
		% within Kegiatan Sosial	70,1%	95,5%	78,6%
Total		Count	87	44	131
		% within Manajemen Stres	66,4%	33,6%	100,0%

	% within Kegiatan Sosial	100,0%	100,0%	100,0%
--	--------------------------	--------	--------	--------

Manajemen Stres * Uang Saku Crosstabulation

			Uang Saku		Total
			< Rp.10.000	Rp.10.000- Rp.50.000	
Manajemen Stres	Cukup	Count	19	9	28
		% within Manajemen Stres	67,9%	32,1%	100,0%
		% within Uang Saku	20,9%	22,5%	21,4%
	Baik	Count	72	31	103
		% within Manajemen Stres	69,9%	30,1%	100,0%
		% within Uang Saku	79,1%	77,5%	78,6%
Total		Count	91	40	131
		% within Manajemen Stres	69,5%	30,5%	100,0%
		% within Uang Saku	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Pendidikan Ayah Crosstabulation

			Pendidikan Ayah				Total
			SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
Manajemen Stres	Cukup	Count	1	3	21	3	28
		% within Manajemen Stres	3,6%	10,7%	75,0%	10,7%	100,0%
		% within Pendidikan Ayah	25,0%	12,0%	23,9%	21,4%	21,4%
	Baik	Count	3	22	67	11	103
		% within Manajemen Stres	2,9%	21,4%	65,0%	10,7%	100,0%
		% within Pendidikan Ayah	75,0%	88,0%	76,1%	78,6%	78,6%
Total		Count	4	25	88	14	131
		% within Manajemen Stres	3,1%	19,1%	67,2%	10,7%	100,0%
		% within Pendidikan Ayah	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Pendidikan Ibu Crosstabulation

			Pendidikan Ibu				Total
			SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
Manajemen Stres	Cukup	Count	1	3	23	1	28
		% within Manajemen Stres	3,6%	10,7%	82,1%	3,6%	100,0%
		% within Pendidikan Ibu	50,0%	11,1%	24,0%	16,7%	21,4%
	Baik	Count	1	24	73	5	103
		% within Manajemen Stres	1,0%	23,3%	70,9%	4,9%	100,0%
		% within Pendidikan Ibu	50,0%	88,9%	76,0%	83,3%	78,6%
Total		Count	2	27	96	6	131
		% within Manajemen Stres	1,5%	20,6%	73,3%	4,6%	100,0%
		% within Pendidikan Ibu	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Akses Sekolah Crosstabulation

			Akses Sekolah				Total
			Diantar Ortu	Naik Motor	Bareng Teman	Jalan Kaki	
Manajemen Stres	Cukup	Count	0	8	3	17	28
		% within Manajemen Stres	0,0%	28,6%	10,7%	60,7%	100,0%
		% within Akses Sekolah	0,0%	21,1%	27,3%	21,0%	21,4%
	Baik	Count	1	30	8	64	103
		% within Manajemen Stres	1,0%	29,1%	7,8%	62,1%	100,0%
		% within Akses Sekolah	100,0%	78,9%	72,7%	79,0%	78,6%
Total		Count	1	38	11	81	131
		% within Manajemen Stres	0,8%	29,0%	8,4%	61,8%	100,0%
		% within Akses Sekolah	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Terinfeksi Covid-19 Crosstabulation

		Terinfeksi Covid-19		Total
		Tidak Pernah		
Manajemen Stres	Cukup	Count	28	28
		% within Manajemen Stres	100,0%	100,0%
		% within Terinfeksi Covid-19	21,4%	21,4%
	Baik	Count	103	103
		% within Manajemen Stres	100,0%	100,0%
		% within Terinfeksi Covid-19	78,6%	78,6%
Total		Count	131	131
		% within Manajemen Stres	100,0%	100,0%
		% within Terinfeksi Covid-19	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Kontak dgn Covid-19 Crosstabulation

		Kontak dgn Covid-19		Total	
		Tidak Pernah	Pernah		
Manajemen Stres	Cukup	Count	27	1	28
		% within Manajemen Stres	96,4%	3,6%	100,0%
		% within Kontak dgn Covid-19	20,8%	100,0%	21,4%
	Baik	Count	103	0	103
		% within Manajemen Stres	100,0%	0,0%	100,0%
		% within Kontak dgn Covid-19	79,2%	0,0%	78,6%
Total		Count	130	1	131
		% within Manajemen Stres	99,2%	0,8%	100,0%
		% within Kontak dgn Covid-19	100,0%	100,0%	100,0%

Manajemen Stres * Dpt Penyu. Covid-19 Crosstabulation

			Dpt Penyu. Covid-19		Total
			Tidak Pernah	Pernah	
Manajemen Stres	Cukup	Count	27	1	28
		% within Manajemen Stres	96,4%	3,6%	100,0%
		% within Dpt Penyu. Covid-19	20,8%	100,0%	21,4%
	Baik	Count	103	0	103
		% within Manajemen Stres	100,0%	0,0%	100,0%
		% within Dpt Penyu. Covid-19	79,2%	0,0%	78,6%
Total		Count	130	1	131
		% within Manajemen Stres	99,2%	0,8%	100,0%
		% within Dpt Penyu. Covid-19	100,0%	100,0%	100,0%

Lampiran 22. Hasil Crosstabulation Spiritual Dan Manajemen Stres

Spiritual * Mananajemen Stres Crosstabulation

			Mananajemen Stres		Total
			Cukup	Baik	
Spiritual	Sedang	Count	2	10	12
		% within Spiritual	16,7%	83,3%	100,0%
		% within Mananajemen Stres	7,1%	9,7%	9,2%
	Tinggi	Count	26	93	119
		% within Spiritual	21,8%	78,2%	100,0%
		% within Mananajemen Stres	92,9%	90,3%	90,8%
Total		Count	28	103	131
		% within Spiritual	21,4%	78,6%	100,0%
		% within Mananajemen Stres	100,0%	100,0%	100,0%

Lampiran 23. Hasil Uji Spearman Rho

Correlations

			Spiritual	Manajemen Stres
Spearman's rho	Spiritual	Correlation Coefficient	1,000	-,210*
		Sig. (2-tailed)	.	,016
		N	131	131
	Manajemen Stres	Correlation Coefficient	-,210*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,016	.
		N	131	131

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 24. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Spiritual

Scale : SPIRITUAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	136,6600	129,290	,682	,749
X02	136,7200	131,675	,500	,754
X04	136,7200	131,675	,500	,754
X05	136,6400	132,602	,426	,756
X06	136,7200	131,675	,500	,754
X07	136,7600	130,472	,600	,751
X09	136,5400	133,478	,433	,758
X10	136,6600	131,739	,572	,754
X11	136,6600	129,290	,682	,749
X12	136,4800	133,642	,437	,758
X13	136,7200	131,675	,500	,754
X14	136,6600	131,739	,572	,754
X16	136,6600	129,290	,682	,749
X17	136,6600	129,290	,682	,749
X18	136,7200	132,736	,449	,756
X19	136,6600	129,290	,682	,749
X20	136,5600	133,966	,386	,759

X21	136,6000	134,041	,373	,759
X22	136,6400	131,011	,515	,753
X24	136,6000	132,000	,445	,755
Total	70,1600	40,994	,921	,894

Lampiran 25. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Manajemen Stres

Scale : MANAJEMEN STRES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	54,6200	39,547	,439	,945
Y03	54,6200	39,547	,439	,945
Y04	54,5800	35,636	,909	,937
Y07	54,5800	35,636	,909	,937
Y08	54,4200	37,555	,520	,945
Y09	54,6400	39,460	,363	,947
Y10	54,5800	35,636	,909	,937
Y11	54,6200	39,547	,439	,945
Y12	54,5800	35,636	,909	,937
Y13	54,5800	35,636	,909	,937
Y14	54,5800	35,636	,909	,937
Y15	54,6200	39,547	,439	,945
Y17	54,5800	35,636	,909	,937
Y19	54,5400	39,315	,366	,947
Y20	54,4200	37,555	,520	,945
Y21	54,5400	39,315	,366	,947

Y22	54,5800	35,636	,909	,937
Y24	54,5800	35,636	,909	,937

Foto bersama Staf/Guru MTs Istikmalunnajah Pasongsongan-Sumenep

